Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pujimin, Roch Aksiadi

SD Kelas II

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis
Pujimin
Roch Aksiadi

Penelaah
Puji Sulani
Suherman

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator dan Penata Letak (Desainer)
Cindyawan

Penyunting
Christina Tulalessy

Penata Letak (Desainer)
Ulfah Yuniasti

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-488-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-592-0 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Baar Metanoia, 14pt. Lutz Baar, Sweden.
xviii, 206 hlm.: 21x29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/1X/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam

penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisattva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindaklanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik *(kāya-bhāvanā)*, pengembangan moral dan sosial *(sīla-bhāvanā)*, pengembangan mental *(citta-bhāvanā)*, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan *(paññā-bhāvanā)*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

PRAKATA

Namo Sanghyang Adi Buddhaya
Namo Buddhaya.

Puji syukur saya panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Ketuhanan Yang Maha Esa, atas tersusunya buku ini. Penyederhanaan kurikulum tahun 2020 dirancang agar peserta didik tidak hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga meningkat sikap dan keterampilannya serta semakin mulia kepribadiannya. Dengan demikian, ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Keutuhan ini dicerminkan dalam pendidikan agama dan budi pekerti dengan dilengkapi profil pelajar pancasila dan nilai-nilai kearifan lokal agama Buddha di Nusantara. Melalui pembelajaran agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama peserta didik yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Yang Mutlak, sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Perubahan merupakan sebuah keniscayaan di dalam kehidupan. Semua sektor kehidupan mengalami perbubahan akibat perubahan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi yang sangat cepat. Dunia pendidikan pun tidak terlepas dari perubahan tersebut. Dunia pendidikan dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Menyikapi perubahan tersebut, tentunya dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian di dunia pendidikan, mulai model, pendekatan, strategi, model, dan teknik pembelajaran.

Perubahan perubahan ini dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman agar pendidikan tidak tertinggal. Pendidikan agama berperan dalam membentuk karakter bangsa, yang berpedoman pada Pancasila. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Buddha, diharapkan akan membentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap, peserta didik yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Tentu saja sikap beragama yang berimbang diperlukan. Karena itu pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti. Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan alam, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Buku ini disusun dalam upaya mencapai harapan tersebut. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Buddha dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan. Udaha-usaha ini diharapkan sesuai

dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penyusunannya, penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan buku yang terbaik. Tetapi jika ternyata masih ditemukan kekurangan di sana-sini, penulis terbuka menerima kritik dan saran.

Perkembangan dunia pendidikan yang sangat dinamis menyebabkan selalu terjadi perubahan perubahan dalam pembelajaran maupun penilaian. Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk diberikan saran dan masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurannya. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata
Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia
Sadhu Sadhu Sadhu

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI BUKU

DAFTAR GAMBAR

Mereka yang yakin kepada
Buddha, Dharma, Sangha.
Teguh, lurus, memiliki pengertian benar.
Mereka adalah orang yang kaya,
orang-orang yang sukses hidupnya.

Ariyadhana Gatha

Panduan Duduk Hening dan Doa Pembuka/ Penutup Pembelajaran

Setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti diawali dengan Duduk Hening, Doa Pembuka Belajar, dan Doa Penutup Belajar. Ikutilah bimbingan guru kalian.

Namo Buddhaya

Duduk hening

Ayo, kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:
"Napas masuk ... aku tahu".
"Napas keluar ... aku tahu".
"Napas masuk ... aku tenang".
"Napas keluar ... aku bahagia".

Doa Pembuka Belajar

Aku Berlindung kepada Buddha, Dharma dan Sangha:

Aku berlindung dari bahaya keserakahan, kebencian dan kebodohan batin. Semoga dengan keyakinan, semangat, kosentrasi, dan keteguhan hati, saya dapat belajar dengan baik dan memperoleh kebijaksanaan. Berkat kesungguhan pernyataan ini, semoga semua doa menjadi kenyataan.

Sadhu Sadhu Sadhu.

Doa Penutup Belajar

Aku Berlindung kepada Buddha, Dharma dan Sangha:

Aku bersyukur dan berterima kasih atas jasa kebajikan Buddha, Dharma, Sangha, Guru, teman dan semua makhluk, sehingga hari ini saya dapat belajar dengan baik. Semoga ilmu yang kupelajari berguna bagi diriku dan orang lain. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu Sadhu Sadhu.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB 1
IDENTITAS KELUARGAKU

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengenali identitas keluarga, berbakti dan bangga pada keluarganya.
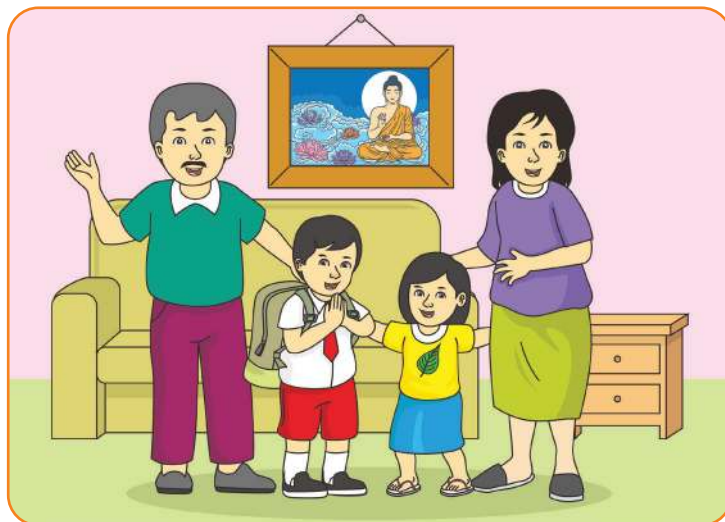
Gambar 1.1 Wirya dan keluarga

Mengapa kalian bangga pada keluarga?
Bagaimana cara kalian berbakti pada keluarga?

Pembelajaran 1

Keluargaku Kebanggaanku
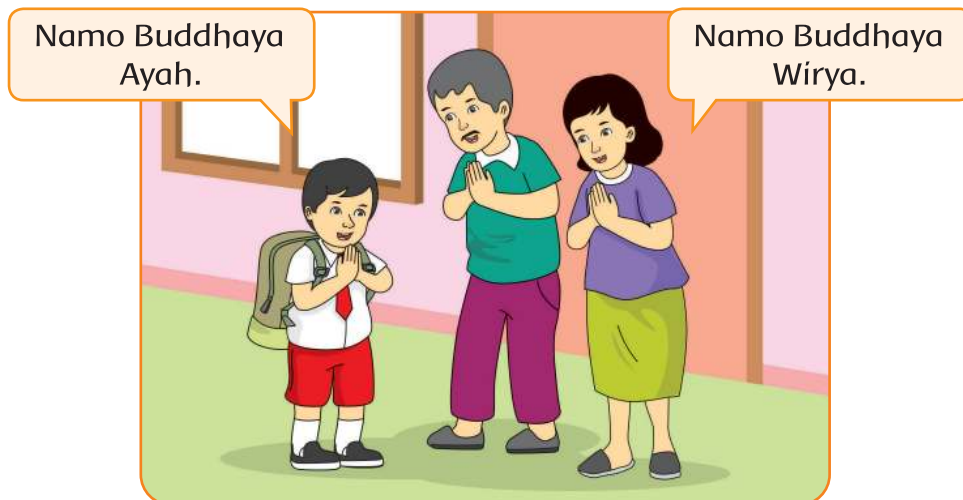
Gambar 1.2 Wirya hidup bahagia bersama keluarga

Setiap orang memiliki keluarga
Wirya selalu memberi salam pada ayah ibu.
Wirya bahagia bersama keluarganya.
Kalian juga harus bangga terhadap keluarga.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Selain keluarga, sangat tulus menyayangi kita.

Seperti keluarga yang menyambut pulang orang yang dicintai. Demikianlah orang baik akan disambut dimana pun berada.

(Dhammpada 220)

Ayo Siap-Siap

Ikuti petunjuk guru kalian.

Bermain mengenali keluargaku

Gambar 1.3 Bermain mengenal keluarga

Cara Bermain:

- Catat kekurangan dan kelebihan keluarga kalian
- Apa saja kelebihan yang dapat diubah dan tidak dapat diubah.
- Apa saja kekurangan yang dapat diubah dan tidak dapat diubah.

Ayo Membaca

Setiap keluarga memiliki keunikan.
Ada yang lengkap ada ada yang tidak.

Gambar 1.4 Setiap keluarga berbeda

Gambar 1.5 Bersama kakek dan nenek

Kita wajib bersyukur hidup bersama siapa pun.
Setiap keluarga tulus menyayangi anggotanya.

Gambar 1.6 Menyukuri keluarga

Jangan merasa rendah diri dengan keadaan keluarga.
Berbahagialah karena kalian masih memiliki keluarga.
Sayangi keluarga apa adanya.

Ayo Mencoba

Beri saran untuk teman kalian di bawah ini.

....

....

....

....

....
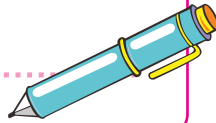
Hi, Aku Dini.
Kata teman-teman, aku pandai.
"Aku memang suka belajar. Namun, aku malu ke sekolah karena orang tuaku tidak mampu".

Gambar 1.7 Dini menyapa

Hi, Aku Edo.
Teman-temanku menilai, keluargaku kaya.
Namun, aku tidak punya teman.
Kata teman-teman, aku pelit dan sombong.

Gambar 1.8 Edo menyapa

Beri saran untuk teman kalian di bawah ini.

....

....

....

....

....
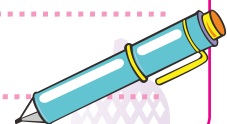
Refleksi

1. Apa kesanmu terhadap pelajaran hari ini? Mengapa?
2. Apa perasaan saat ini terhadap keluarga kalian? Mengapa?

Ayo Berlatih

Keluarga Wirya

Keluarga Wirya satu keluarga yang bahagia. Mereka tinggal di Desa Sejahtera. Mereka rajin kebaktian di wihara. Adik Wirya bernama Santi. Ayah Wirya seorang guru. Ibunya bekerja di rumah. Keluarga Wirya terkenal sebagai keluarga yang sangat ramah. Itu karena keluarga Wirya senang menyapa setiap orang yang dijumpainya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Bacaan di atas menceritakan tentang ....
   A. gambaran keluarga Wirya
   B. anggota keluarga Wirya
   C. tempat tinggal Wirya
2. Sifat yang paling terkenal dari keluarga Wirya adalah ....
   A. bahagia
   B. ramah
   C. keluarga kecil
3. Di mana Wirya tinggal? ....
4. Apa pekerjaan ayah Wirya? ....
5. Berilah tanda centang (√) pada kotak di depan pernyataan untuk jawaan-jawaban yang benar.

   Pernyataan berikut yang menggambarkan pekerjaan orang tua Wirya adalah ....

   ☐ Ayah Wirya seorang guru
   ☐ Ibu Wirya bekerja di rumah
   ☐ Adik Wirya bernama Santi
   ☐ Keluarga Wirya terkenal ramah

Adakah sesuatu yang disukai dan tidak disukai di dalam keluarga kalian? Tanyakan kepada ayah atau ibu kalian. Tuliskan jawaban yang disukai di dalam kolom "Bahagia". Tuliskan jawaban yang tidak disukai di dalam kolom "Sedih".

Bahagia:

....

....

....

Sedih:

....

....

....

Ayo, menambah wawasan kalian dengan membaca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/wujud-bakti-kepada-orang-tua/6613

Baktiku untuk Keluargaku
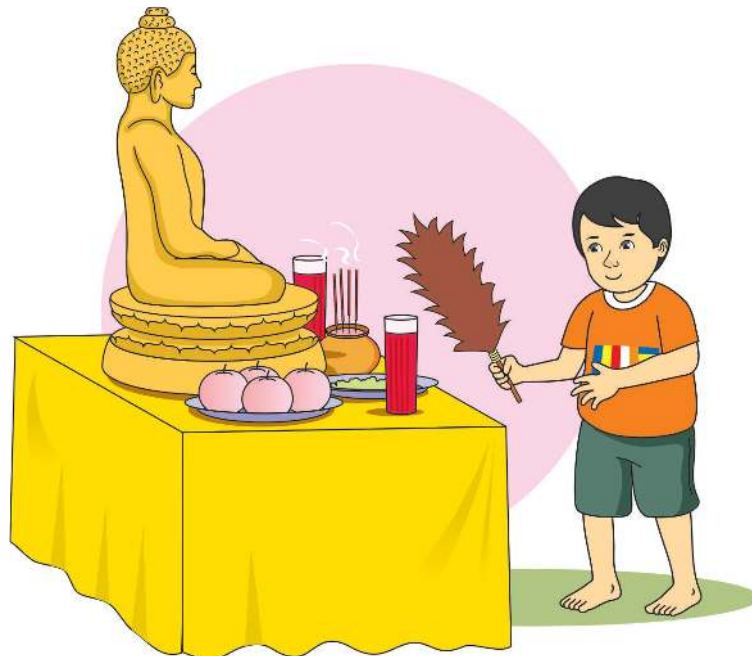
Gambar 1.9 Wirya membersihkan altar

Berbakti wajib dilakukan setiap anak pada orang tua.
Wirya berbakti pada ayah dan ibu
Wirya rajin membersihkan altar di rumah

Pesan pokok
Berbakti pada Keluarga
Jalan untuk Bahagia.
Membantu ayah ibu
penyebab hidupku maju.

Membantu ayah dan ibu. Tidak
melakukan pekerjaan tercela,
adalah berkah utama.

(Mangala Sutta 11 & 13)

Nyanyikan lagu "berkah mulia" berikut ini.

Gambar 1.10 Lagu Berkah Mulia
Sumber: Majalah Mamit, Mari Bernyanyi Volume 1

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersama teman kalian.

1. Apa pesan inti lagu tersebut?
2. Apa yang dimaksud berkah dalam lagu tersebut?
3. Apa yang dimaksud cantik hatinya dalam lagu tersebut?

Ayo Membaca

Ayah dan Ibu sibuk bekerja.
Wirya membantu adik belajar.

Gambar 1.11 Belajar

Gambar 1.12 Mencuci piring

Wirya bahagia dapat membantu
Ayah dan Ibu.
Baginya keluarga nomor satu.

Gambar 1.13 Berbakti pada Keluarga

Di dalam keluarga yang bahagia, selalu ada saling sapa.

Anak yang berbakti akan berlimpah rezeki.
Ayah, ibu, kakek, dan nenek pun menyayangi.

Ayo Mencoba

Edo dan Dini sedang mengalami masalah.
Berikan saran agar mereka tetap bahagia dan berbakti kepada kedua orang tua.

Edo bersedih.
Uang jajannya dikurangi.
Ibu Edo: "Maafkan Ibu, Nak. Pekerjaan ayahmu sedang bermasalah.
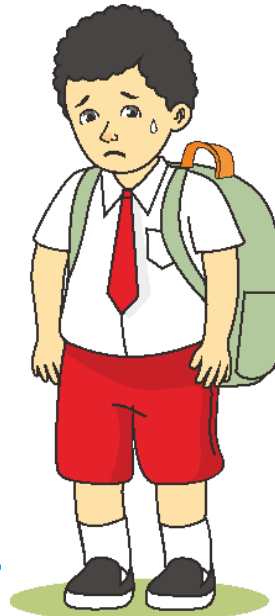
Gambar 1.14
Edo bersedih

saran untuk edo:

____

____

Gambar 1.15
Dini bersedih

Ibu : "Dini, cepat bangun! Sudah siang".
Ayah : Biarkan saja, bu!"
Ibu : "Ayah selalu saja memanjakan anak".
Dini mendengar percakapan itu. Dia pun merasa sedih.

saran untuk dini:

Refleksi

1. Kegiatan apa yang berkesan hari ini?
2. Bagaimana cara kalian berbakti pada keluarga?
3. Apa saran kalian jika ada teman kesulitan berbakti?

Jauhi perbuatan negatif (sampah). Lakukan perbuatan positif (berkah). Tulis perbuatan yang pernah kalian lakukan untuk membantu orang tua. Bagaimana perasaan kalian dapat membantu orang tua?

Daftar "sampah"

1. ....
2. ....

Daftar "berkah"

1. ....
2. ....

Aku pernah membantu

1. ....
2. ....

Perasaanku dapat membantu

1. ....
2. ....

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Pernahkah kalian membantu ibu? Dapatkah kalian melipat pakaian?
Mintalah ibu atau ayah untuk mengajari cara melipat pakaian. Tulis, foto, atau rekam cara-cara melipat pakaian. Laporkan tugas kalian kepada guru.

Gambar 1.16 Belajar Melipat Pakaian

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian.
Lihat video pada alamat berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=yKhOJsRfwWs

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Siapakah anggota keluarga inti?
2. Dimana anak mendapatkan kasih sayang dari ayah dan ibu?
3. Bagaimana sikap yang benar terhadap kelebihan dan kekurangan keluarga?
4. Bagaimana cara terbaik berbakti pada keluarga?
5. Mengapa kalian harus bangga pada keluarga?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB II
INDAHNYA PERBEDAAN

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengidentifikasi, menghormati dan menerima perbedaan, status sosial, keyakinan agama, jenis kelamin, dan etnis di lingkungan rumah, sekolah dan tempat ibadah.

Gambar 2.1 Indahnya Perbedaan

Apa yang berbeda antara kalian dan teman-teman kalian? Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan?

Pembelajaran 3

Berbeda Status Sosial Tidak Masalah

Gambar 2.2 Berbeda Status Sosial Tidak Masalah

Bersyukurlah terlahir dalam keluarga apa pun kondisinya.
Wirya terlahir dalam keluarga sederhana.
Teman Wirya terlahir dalam keluarga kaya.
Mereka saling menghormati dan berteman baik.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Miskin atau kaya, pejabat, atau orang biasa.
Bukan penghalang untuk hidup mulia.

Mereka yang yakin kepada Buddha, Dharma, Sangha.
Teguh, lurus, memiliki pengertian benar. Mereka
adalah orang yang kaya,
orang-orang yang sukses hidupnya.

(Ariyadhana Gatha)

Ayo Siap-Siap

Ikuti Petunjuk Guru

"Andai Aku Orang Kaya"

Berikut ini adalah "Toko Serba Ada". Toko ini menyediakan segala kebutuhan. Andaikan kalian menjadi orang kaya dan memiliki banyak uang. Apa saja yang kalian beli atau lakukan?

Gambar 2.3 Toko Serba Ada

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apakah kalian senang dengan pilihan kalian?
2. Mengapa kalian memilihnya?
3. Siapa orang yang paling bahagia menurut kalian?

Ayo Membaca

Seseorang dihormati bukan karena kekayaannya.
Seseorang tidak dihormati bukan karena kemiskinannya.
Seseorang dihargai bukan karena hartanya.
Namun, seseorang dihargai karena perilakunya.

Kaya atau miskin berhubungan dengan kerja keras, kesempatan, dan karma baik masa lalu dan saat ini.

Gambar 2.4 Saling menghormati

Semua orang memiliki tantangan.
Demikian juga orang kaya dan orang miskin

Gambar 2.5 Kaya miskin memiliki tantangan

Tantangan orang kaya:

- Iri hati, serakah, sombong, tinggi hati, merasa berkuasa.

Tantangan orang miskin:

- Minder, iri hati, serakah, hilang harapan.

Ayo Mencoba

Ada hal-hal baik yang dapat kita lakukan.
Ada juga hal-hal buruk yang harus kita hindari.
Beri saran untuk kedua teman kalian di bawah ini.
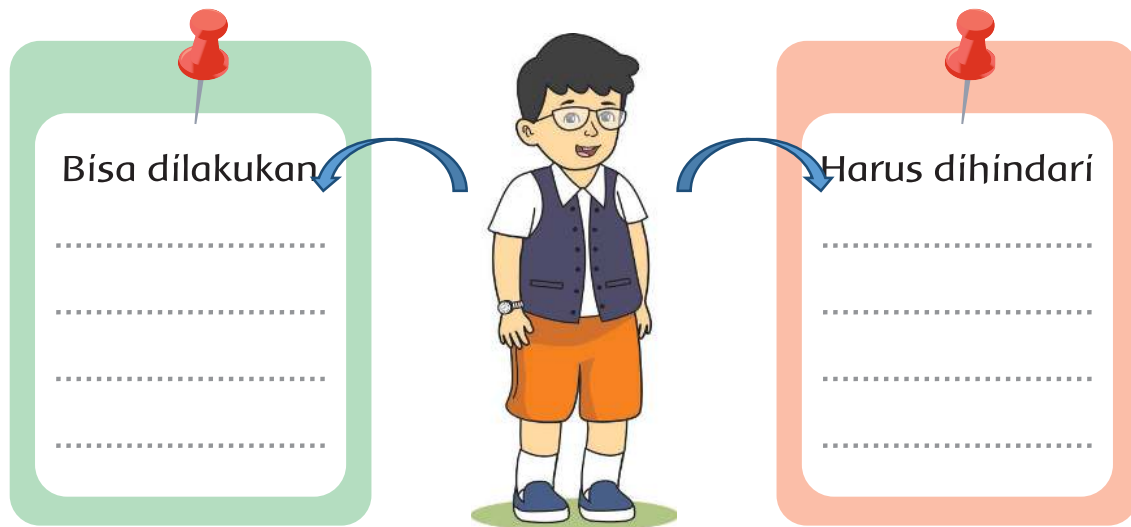
Gambar 2.6 Tantangan Orang Kaya
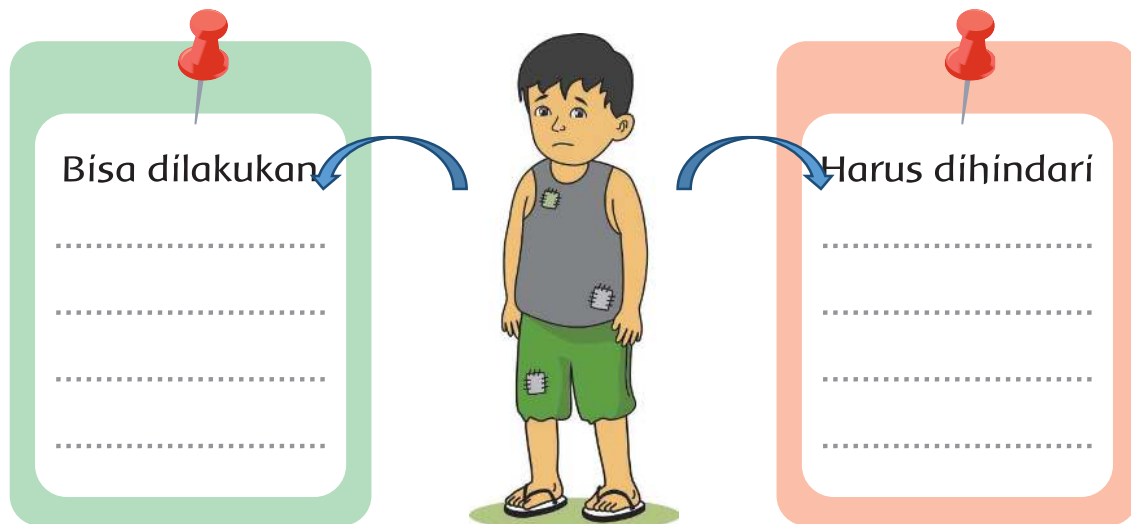
Gambar 2.7 Tantangan Orang Miskin

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan pada hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Apa sikap yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Hubungkan pernyataan di sebelah kanan dengan gambar wajah yang sesuai.

1. Lahir di keluarga kaya boleh bangga.
2. Orang-orang yang kaya selalu sombong.
3. Kaya dijamin naik kelas.
4. Miskin bukan halangan untuk berprestasi.
5. Kaya atau miskin tantangannya sama yaitu serakah dan iri hati.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Kita telah mempelajari tantangan dan hal-hal baik. Hal itu yang perlu dilakukan oleh orang kaya dan orang miskin. Diskusikan bersama ayah ibu kalian.

Hal-hal baik apa yang telah dilakukan oleh keluargamu?

....

Hal-hal buruk apa yang dihindari oleh keluargamu!?

....

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian.
Lihat video cerita pada alamat di sini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-berцerita/burung-kecil-memadamkan-api/12863

Pembelajaran 4

Berbeda Keyakinan Tetap Berteman

Gambar 2.8 Berbeda keyakinan tetap berteman

Indonesia memiliki beraneka ragam budaya dan agama.
Ada enam agama yang diakui di Indonesia.
Indonesia juga mengakui adanya aliran kepercayaan.
Agama yang berbeda-beda menunjukkan Indonesia kaya.
Kita wajib menjaga keragaman agama dan kepercayaan.

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Berbeda keyakinan, jadikan cerminan.
Semua orang memiliki pilihan.
Tak perlu musuhan jadilah teman.

Sungguh bahagia bebas dari rasa benci di antara orang-orang yang saling membenci.

(*Dhammapada 222*)

Ikuti petunjuk Guru

"Kapal Pecah"

Setelah bermain, diskusikan pelajaran apa yang didapat.
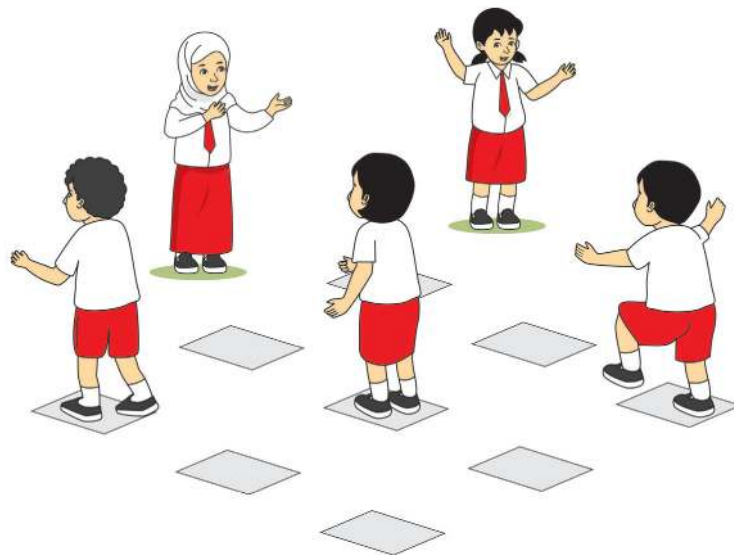
Gambar 2.9 Bermain kapal pecah

Lima anak sedang bermain kapal pecah (Kertas karton/Koran yang dipecah-pecah menjadi empat bagian) digunakan untuk alat menyeberangi laut bagi ke lima anggotanya. Semua anggota harus sampai ke pantai dengan hati-hati. Jika tidak hati-hati bisa jatuh ke laut dan dimakan ikan.

Diskusikan bersama teman kelompok kalian.
Apa pelajaran yang kalian dapatkan dari permainan tersebut.

Ayo Membaca

Hubungan antar umat beragama.

Negara kita mengakui adanya enam agama dan aliran kepercayaan. Ada agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Ada juga aliran kepercayaan di beberapa daerah.
Agama dan aliran kepercayaan memiliki perbedaan dan persamaan.

Gambar 2.10 Kitab suci Berbagai Agama
Sumber: www.google.com

Setiap agama berbeda dalam hal:
1. kitab Suci
2. cara beribadah
3. nabi

Persamaan setiap agama terletak pada ajarannya.
Setiap agama mengajarkan:
1. kebaikan
2. larangan berbuat jahat
3. cinta sesama
4. saling menolong
5. saling membantu.

Gambar 2.11 Membantu korban bencana alam

Antar-penganut agama harus hidup rukun.
Agama hadir untuk kebaikan.
Kita pantang menjelek-jelekkan agama orang lain.
Kita pantang memaksakan agama pada orang lain.
Perbedaan agama dan aliran kepercayaan harus dihormati.

Gambar 2.12 Semua penganut agama hidup rukun

Ayo Mencoba

Wirya beragama Buddha. Anto beragama Islam.
Tulis jawaban yang tepat, dengan kata-kata yang santun.

Gambar 2.13 Wirya dan teman-teman
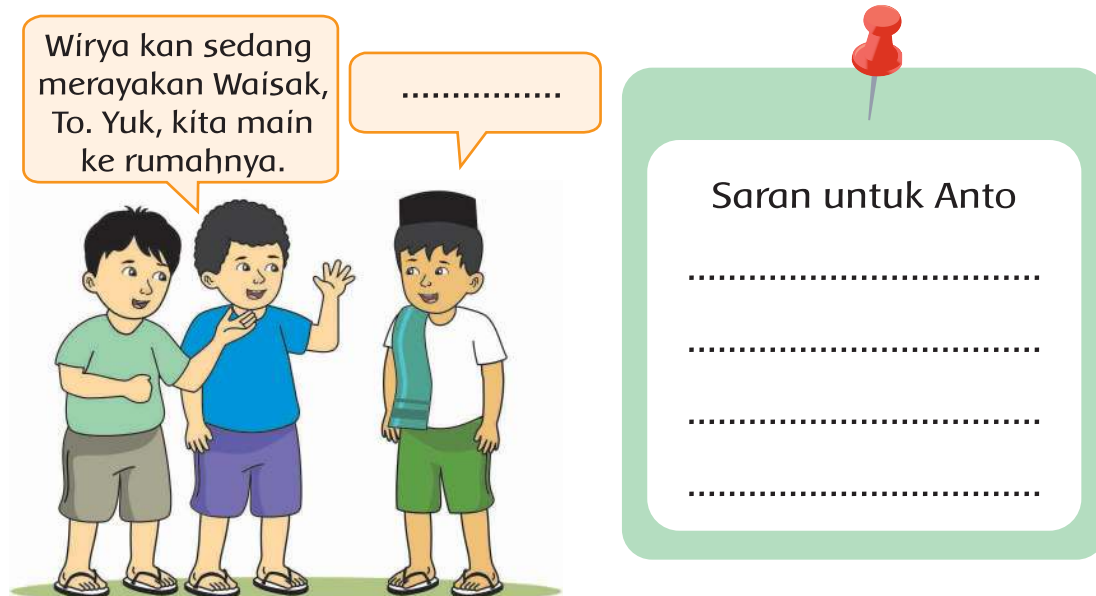
Gambar 2.14 Edo, Putu, dan Anto

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa hal-hal positif yang kamu dapatkan? Mengapa?

Ayo Berlatih

Lingkarilah B untuk pernyataan benar atau S untuk pernyataan salah.

B - S	Semua agama sama.
B - S	Meski berbeda keyakinan kita saling menghormati.
B - S	Setiap ajaran agama memiliki kemiripan, tetapi cara beribadahnya berbeda-beda.
B - S	Berbuat baik adalah cara benar mengamalkan ajaran agama.
B - S	Kita boleh memaksa teman ikut berdoa meski berbeda agama.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada Ayah atau Ibu.

1. Apakah mereka mempunyai teman berbeda agama?

   ____

2. Siapa namanya dan apa agamanya?

   ____

3. Apakah mereka tetap bersahabat sampai sekarang?

   ____

4. Bagaimana caranya agar mereka saling menghormati?

   ____

Pengayaan

Ayo perkaya wawasan kalian.
Minta kakak, ayah, atau ibu kalian.
Baca kisah Dhammapada di alamat berikut ini:

https://samaggi-phala.or.id/tipitaka/kisah-kesabaran-kerabat-sang-buddha/

Pembelajaran 5

Laki-laki dan Perempuan Sama Baiknya
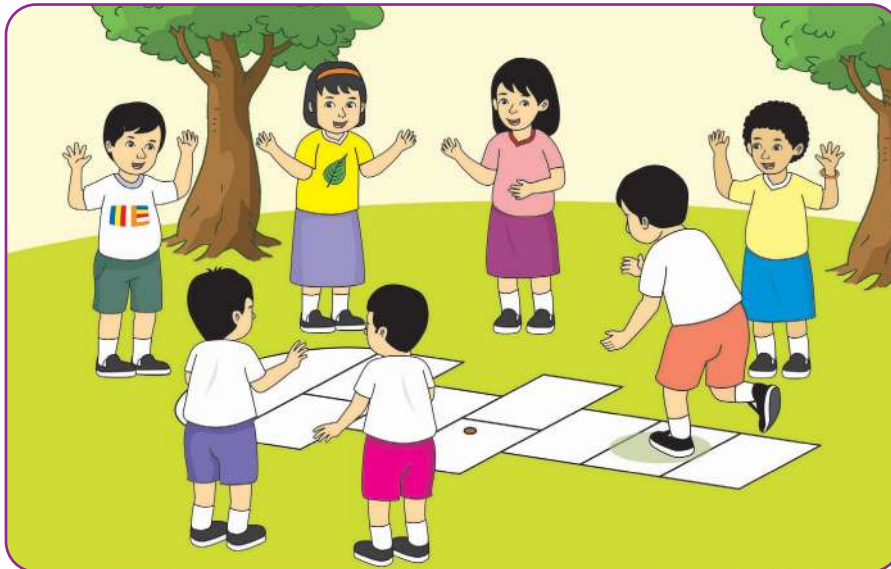
Gambar 2.15 Laki-laki dan perempuan sama baiknya

Setiap manusia berbeda-beda.
Ada laki-laki dan ada perempuan.
Terlahir sebagai laki-laki atau perempuan sama baiknya.
Laki-laki dan perempuan harus saling menghormati

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Laki-laki atau perempuan berhak menunjukkan kemampuannya tanpa dibedakan.

Laki-laki atau perempuan pada awalnya tidak ada.

(*Aggañña Sutta*)

"Perbedaan setiap mahluk yang kasar atau yang halus ditentukan oleh perilakunya sendiri"

(***Majjhima Nikāya: 135***)

Menggali Informasi.

Berdiskusilah dengan teman kalian.
Anak laki-laki bertanya kepada anak perempuan.
Anak perempuan bertanya kepada anak laki-laki.

Gambar 2.16 Permainan menggali informasi

Ayo Membaca

Laki-laki dan Perempuan Wajib Saling Menghormati.

Buddha penuh kasih.
Beliau mengasihi semua makhluk.
Sebagai siswa Buddha, kita harus saling mengasihi. Kita tidak boleh membeda-bedakan.

Gambar 2.17 Buddha Penuh Kasih

Gambar 2.18 Pantang melecehkan

Saling menghormati.
Laki-Laki dan perempuan harus saling menghormati. Laki-laki dan perempuan dapat bermain dan belajar bersama.

Saling melindungi.
Laki-laki dan perempuan saling melindungi.
Ingatkan ketika teman lupa.
Tunjukkan perbuatan baik yang harus dilakukan.
Ceritakan kebaikan teman bukan keburukannya.

Gambar 2.19 Wirya membantu Karuna

Saling menolong.
Laki-laki dan perempuan saling menolong.
Mereka mengerjakan tugas piket bersama-sama.
Mereka berbagi tugas dalam bekerja.

Gambar 2.20 Laki-laki dan perempuan tugas piket bersama

Bantulah Rita dan Edo mendengar ceritamu.

Gambar 2.21 Rita menungu ceritamu

Gambar 2.22 Edo menunggu ceritamu

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Kegaitan apa yang paling tidak menyenangkan hari ini? Mengapa?
3. Apa saran kalian agar kegiatan belajar yang akan datang menyenangkan? Mengapa?

Ayo Berlatih

Lengkapi percakapan berikut ini.

Do, tadi ada orang menyuruhku agar berjalan di sebelah kiri. Itu temasuk apa, ya?

Oh itu termasuk ....

Gambar 2.23 Melengkapi Percakapan
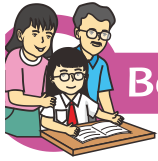
Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bermain Boneka.

Gambar 2.24 Aneka macam boneka
Sumber: https://asset.kompas.com/crops/

Diskusikan bersama ayah dan ibu kalian.
Tulis jawabannya di buku tugas.
Apakah boneka hanya untuk anak perempuan?
Apakah anak laki-laki boleh bermain boneka?
Apa saja boneka yang kalian kenal?
Apa saja boneka yang kalian miliki?

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian.

Tonton video pada alamat berikut ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-buah-karma-akibat-kesalahan-kecil/12851

Pembelajaran 6

Berbeda Suku Tetap Syahdu

Gambar 2.25 Berbeda suku tetap syahdu

Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa.
Agama Buddha juga dianut oleh berbagai suku di Indonesia.
Setiap suku berbeda-beda dalam bahasa dan budaya.
Kita wajib menghormati semua suku yang ada.
Buddha mengajarkan kita untuk mencintai semua suku.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Pantang berprasangka buruk pada suku lain.
Kenali dan hiduplah dalam perbedaan.

Jangan bergaul dengan orang jahat dan berbudi rendah. Bergaulah dengan orang baik dan berbudi luhur.

(*Dhammapada 78*)

Ikuti petunjuk guru kalian.

Bermain Aku Paling Jago

Si A
Jago Matematika
Punya 1 pensil, 1 buku
Benci dengan Si D

Si C
Jago Olahraga
Punya 4 buku
Hanya mau bergaul dengan Si A dan D, Benci Si B

Zona bebas

Si B
Jago Bahasa Inggris
Punya 4 pulpen, 2 pensil
Tidak mau bergaul dengan siapapun

Si D
Jago Kesenian
Punya 4 pensil
Tidak boleh bergaul dengan Si B

Gambar 2.26 Permainan Aku Paling Jago

Perbedaan Suku Harus Disyukuri.

Gambar 2.27 Berbeda suku tetap syahdu

Negara kita terdiri atas ribuan suku bangsa.
Ada suku Melayu, Bugis, Jawa, Sasak, Bali, Dayak, Papua, Flores, Tionghoa, dan sebagainya.

Gambar 2.28 Suku Jawa dengan kesenian kudalumping

Setiap suku punya kepercayaan berbeda-beda.
Mereka memiliki budaya yang unik.
Mereka memiliki bahasa masing-masing.
Semua kepercayaan, budaya, dan bahasa memperkaya budaya bangsa.

Setiap suku derajatnya sama.
Tidak ada suku yang paling baik.
Tidak ada suku yang paling buruk.

Gambar 2.29 Semua Suku Hidup Rukun

Jangan menilai sebuah suku berdasar penampilan fisiknya.
Nilailah berdasarkan perilakunya.
Baik buruk bukan karena sukunya.
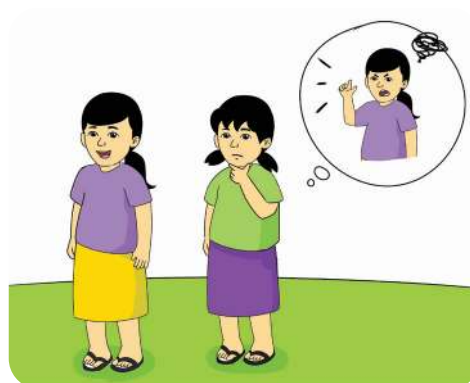
Gambar 2.30 Pantang berprasangka

Gambar 2.31 Berbeda suku tetap berteman

Perbedaan bukan alasan untuk berselisih.
Perbedaan untuk belajar saling memahami.
Bertemanlah dengan orang dari berbagai suku.
Hapuslah segala prasangka buruk.
Tumbuhkan persahabatan yang baik.

Edo dan Dini sedang mengalami masalah.
Berikan saranmu agar mereka tetap bahagia dan berteman dengan siapa pun.

Hal-hal baik dari suku saya adalah:

....

....

....

....

saran:

....

....

....

....

....

Gambar 2.32 Edo membutuhkan saran positif

Edo mempunyai teman baru. Ia dari suku kalian. (Apa suku kalian?). Edo ingin mengetahui hal-hal baik dari suku kalian. Bantu Edo menemukan hal-hal baik dari suku kalian.

Gambar 2.33 Dini membutuhkan saran positif

Dini diberi tugas oleh guru. Dini harus mencari 3 teman dari suku yang berbeda. Bantulah Dini menemukan kriteria teman yang harus dipilih.

1. Kegiatan apa yang paling kalian sukai hari ini? Mengapa?
2. Apa rencana kalian agar tercipta kerukunan antar suku?

Tuliskan kalimat berikut ini. Gunakan bahasa dari berbagai suku yang ada di kelas kalian.

Selamat pagi (dalam bahasa ______________)	Selamat pagi (dalam bahasa ______________) ....
Terima kasih (dalam bahasa ______________)	Terima kasih (dalam bahasa ______________) ....
Permisi (dalam bahasa ______________)	Permisi (dalam bahasa ______________) ....
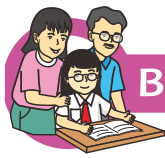
Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Diskusikan dengan ayah atau ibu kalian.
Tulis tiga hal positif tentang suku/ras/atau bangsa.

....

....

....

Pengayaan

Ayo tambah wawasan kalian.

Dengarkan kisah Dhammapada 78 pada alamat berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=R_kIKesFHzY

Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang menyebabkan orang dihormati?
2. Jika kalian terlahir di keluarga tak mampu. Apa yang sebaiknya kalian lakukan?
3. Apa persamaan ajaran semua agama?
4. Teman kalian yang berbeda agama meminta tolong. Apa yang sebaiknya kalian lakukan?

5. Tuliskan 3 contoh perilaku saling menghormati antara laki-laki dan perempuan?
6. Bagaimana cara kalian mengembangkan perilaku positif?
7. Tuliskan dua nama suku di Indonesia.
8. Bagaimana cara mensyukuri keragaman suku?
9. Mengapa kita harus menerima perbedaan?
10. Bagaimana cara agar tidak berprasangka buruk pada orang lain?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB III
BERSIKAP HORMAT DAN MENJAGA UCAPAN

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat megidentifikasi, menjelaskan, dan mempraktikkan perilaku hormat, ucapan benar dan santun dalam menghargai sesama.

Gambar 3.1 Bersikap hormat dan berucap terpuji

Mengapa bersikap hormat dan menjaga ucapan?
Bagaimanakah cara bersikap hormat dan menjaga ucapan?

Pembelajaran 7

Membiasakan Diri Bersikap Hormat

Gambar 3.2 Saling Menghormati

Manusia hidup saling hormat-menghormati.
Wirya dan adik saling menghormati.
Jika kalian menghormati orang lain,
Kalian berarti menghormati diri sendiri.

Ayo Menyimak
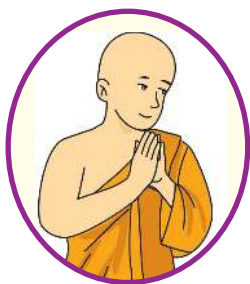
pesan pokok

Hormatilah orang lain bukan karena harta, pangkat, dan jabatannya.

Bersikap Hormat dan Rendah Hati
Adalah Berkah Utama.
(*Maṅgala Sutta 20*)

Penghormatan terbaik adalah kepada mereka
yang hidupnya lurus penuh pengendalian diri.
(*Dhammapada 106, 107. 108*)

Nyanyikan lagu berikut ini dengan ceria. Ikuti petunjuk guru kalian.

Ber-*Utthana*

(Irama lagu Merry had a little lamb)

Lirik: Pujimin

Ayo kita berdiri
Menghormat padaNya
Tangan sikap anjali
Ber-*Utthana*

Ayo kita menghormat
Berdiri yang sopan
Wajah manis tersenyum
Ber-*Utthana*

Aku bisa Utthana
Berdiri menghormat
Aku pun bahagia
Ber-*Utthana*

Sumber:https://www.youtube.com/watch?v=aTrtKikAW6E

Ayo Membaca

Cara-cara Menghormat

Menghormat dapat dilakukan dengan banyak cara.
Menghormat dilakukan sesuai tradisi dan budaya.
Dalam tradisi Buddhis, ada empat cara menghormat.
Anjali, Namaskara, Utthana, Pradaksina.

Anjali

Utthana

Namaskara

Pradaksina

Bersalaman

Melambaikan Tangan

Kita dapat pula menghormat dengan cara lain.
Misalnya bersalaman, membungkukan badan, melambaikan tangan, atau berpelukan.

Membungkukkan Badan

Berpelukan

Bersujud dilakukan kepada Buddha, orang suci, dan kedua orang tua.
Beranjali, dan berdiri menghormat, dilakukan kepada semua orang.
Pradaksina dilakukan mislanya saat menghormati candi.

Gambar 3.3 Berbagai Cara Menghormat

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini.

Gambar 3.4 Wirya Meminta Saran
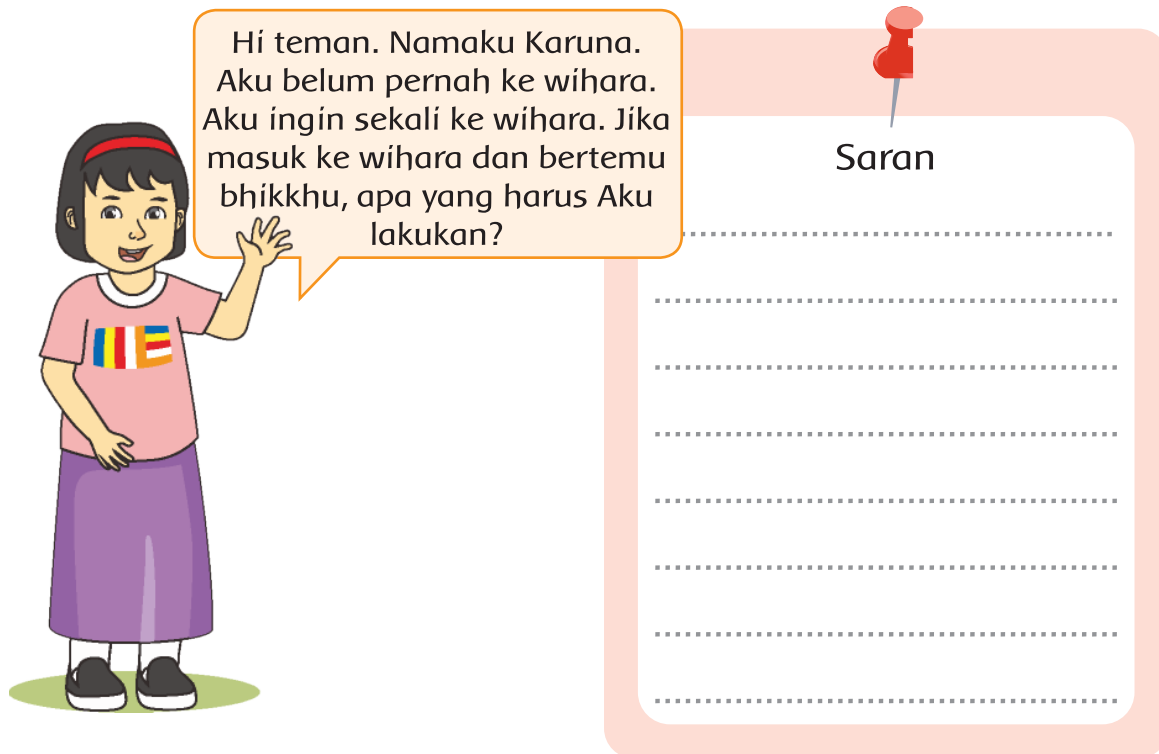
Gambar 3.5 Karuna meminta saran

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian miliki?
4. Apa sikap kalian seandainya ditegur, karena tidak bersikap hormat?

Baca pernyataan pada tabel sebelah kanan.
Nyatakan cara menghormat pada tabel sebelah kiri.

Cara Menghormat	Pertanyaan
....	Temanku ulang tahun. Aku mengucapkan "Selamat Ulang Tahun"
....	Kakak pergi ke kota. Ia pergi naik bus.
....	Aku pergi ke Wihara dan menghormat kepada Buddha
....	Lama aku tidak berjumpa teman. Saat berjumpa aku bahagia sekali.
....	Aku bertemu guru agama Buddha. Aku memberi hormat kepadanya.
....	Aku berkunjung ke candi. Aku pun melakukan penghormatan
Berdiri	Aku menyambut tamu, tetapi ada jarak untuk menghormat.
....	Temanku membukukkan badan untuk menghormatiku.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Mintalah bantuan kepada ayah atau ibu kalian. Cari cara-cara melakukan penghormatan yang dilakukan dalam keluarga kalian saat menyambut tamu. Catat dalam buku tugas.

Penghormatan yang dilakukan dalam keluargaku saat menyambut tamu

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian.

Lihat tayangan video di alamat berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=snS7xLpo9tM

Pembelajaran 8

Membiasakan Diri Menjaga Ucapan
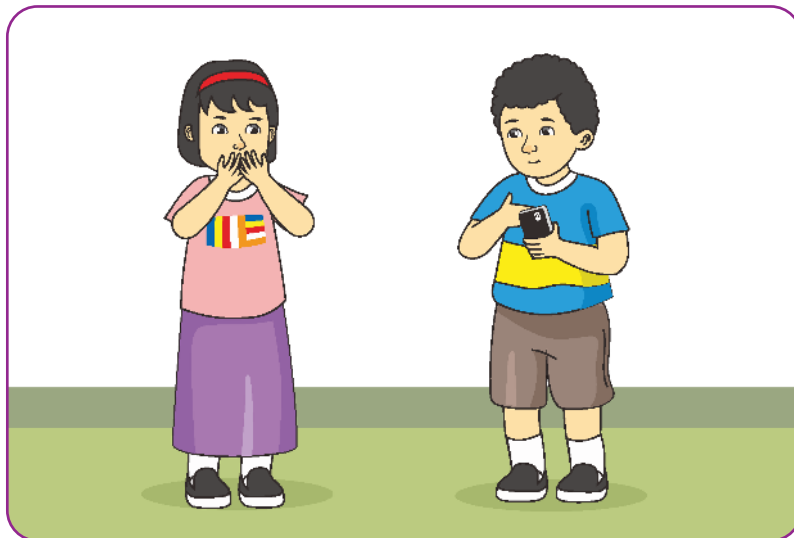
Gambar 3.6 Membiasakan diri menjaga ucapan

Menjaga ucapan sangat penting.
Hindari ucapan yang buruk.
Agar tidak menyakiti orang lain.
Ucapan yang baik disukai semua orang.
Kalian harus membiasakan diri berucap yang baik.

.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Ucapan ibarat pedang, tajamnya bisa melukai siapapun.

Pantang berbicara kasar pada siapa pun. Karena mereka yang mendapat perlakuan demikian, akan membalas dengan cara yang sama.
(*Dhammapada 133*)

Ayo Siap-Siap

Mari, bermain "pilih jujur atau pilih tantangan" berikut. Ikuti petunjuk guru kalian.

Pilih Jujur atau Pilih Tantangan

Gambar 3.7 Permaian Jujur atau Tantangan

Ayo Membaca

Menjaga ucapan.

Kita harus mengucapkan kata-kata yang baik.
Hindari mengucapkan kata-kata buruk.
Ucapan baik datangkan berkah.
Ucapan buruk datangkan masalah.

Gambar 3.8 Akibat tidak menjaga ucapan
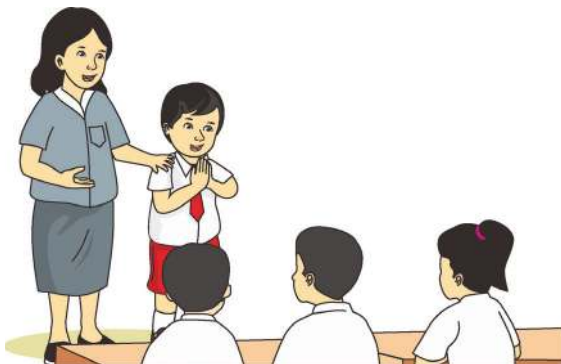
Gambar 3.9 Berkah Kejujuran

Bicara dengan sopan membuat orang segan.
Bicara jujur membuat pertemanan jadi akur.
Bicara benar menandakan orang jujur.

Berbicara kasar itu tidak sopan.
Berbicara bohong orang tidak dipercaya.
Salah berbicara menjadi salah informasi.
Jaga ucapan kalian supaya hidup menjadi nyaman.

Gambar 3.10 Saling memaafkan

Gambar 3.11 Buddha Mengajar

Buddha mengajarkan kita untuk selalu benar dalam ucapan.
Ucapan benar adalah ucapan yang sesuai kenyataan.
Bukan ucapan yang mengada-ada.
Bukan pula karangan cerita.

Ayo Mencoba

Bantulah teman kalian berikut ini.
Apa yang harus mereka ucapkan?

Gambar 3.12 Wirya dan Edo

Gambar 3.13 Bergosip

Apa yang dilakukan dua anak di samping?

Apa akibat dari perbuatan seperti itu?

Tulis saran kalian untuk kedua anak tersebut.

....

....

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Sikap apa yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Isilah TTS berikut ini.
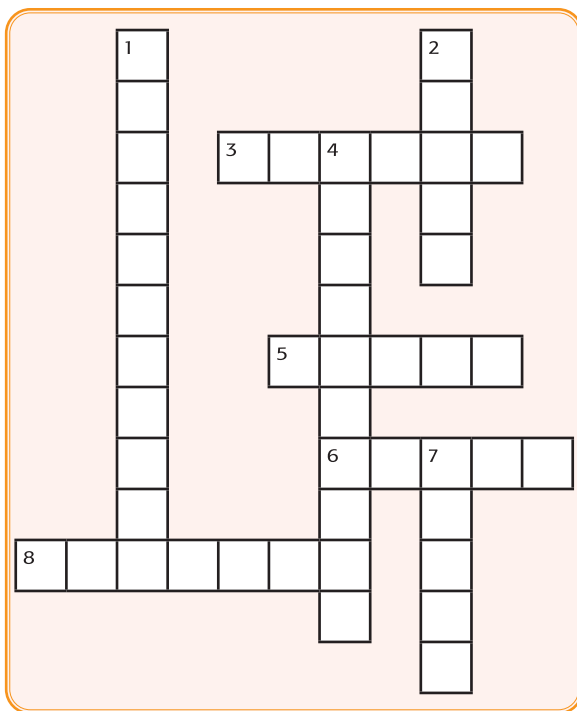
Gambar 3.14 TTS 1

Pertanyaan:

1. Menuduh orang lain bersalah (M...NY... L...H K...N)
2. Mau mengakui kesalahan diawali huruf J
3. Menyanjung kebaikan atau kelebihan orang lain diawali huruf M diakhiri I
4. Tidak mau mengakui perbuatannya (M...NY...NG...K...L)
5. Akrab suka menyapa atau memberi salam. (R...M...H)
6. Membicarakan keburukan orang lain. Diawali huruf G diakhiri huru P
7. Berbicara kepada yang lebih tua. Diawali huruf S diakhirn huruf N
8. Berbicara kasar menuduh pada orang lain. (M...NC...L...)

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Ajaklah ayah dan ibu kalian menonton sebuah film kartun di televisi. Perhatikan pembicaraan mereka. Tulis kata-kata baik dan tidak baik yang ada di dalam film tersebut.

Kata-kata baik:

....

Sikap saya: ....

Kata-kata tidak baik:

....

Sikap saya: ....

Gambar 3.15 Menonton Film

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian dengan melihat tayangan video berikut ini:

https://www.youtube.com/watch?v=z9H2fVOzPo8

Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskan tiga cara penghormatan dalam agama Buddha.
2. Siapa saja yang pantas dihormati dengan cara bersujud?
3. Bagaimana cara menjaga ucapan?
4. Mengapa berbicara harus sopan?
5. Bagaimana cara berucap yang benar?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB IV
SUKACITA WARNA-WARNI SIMBOL KEAGAMAAN

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik mengidentifikasi, menjelaskan, membedakan dan menerima perbedaan lambang-lambang keagamaan, tradisi, simbol-simbol, dalam agama Buddha.

Gambar 4.1 Simbol-simbol Keagamaan

Apa arti lambang-lambang tersebut?
Apa persamaan dan perbedaan pada setiap lambang-lambang tersebut?
Bagaimana caranya mensyukuri perbedaan lambang-lambang keagamaan?

Pembelajaran 9

Berbeda Lambang Tetap Buddhis
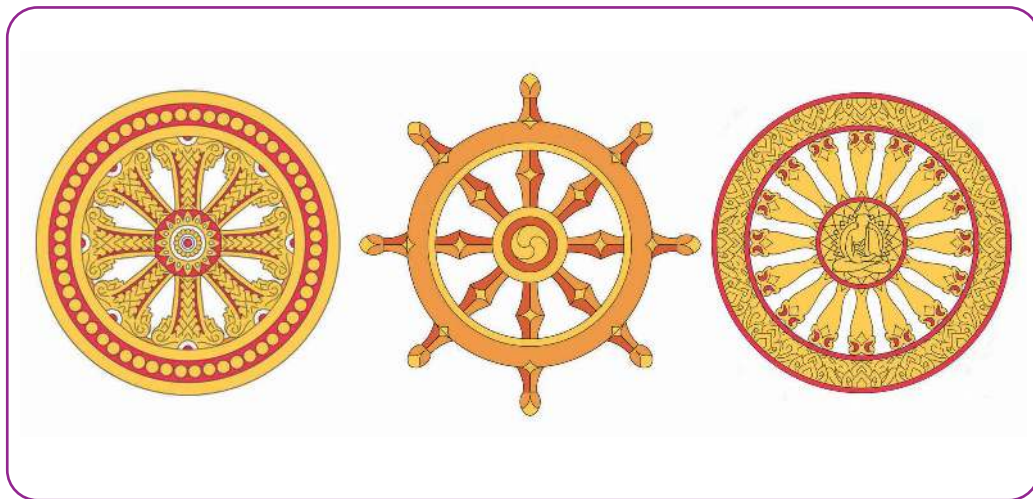
Gambar 4.2 Aneka Dharma Cakra

Gambar 4.3 Aneka Patung Buddha

Gambar 4.4 Aneka Stupa

Terdapat banyak lambang dalam Aggama Buddha.
Setiap lambang pun berbeda-beda bentuknya.
Contoh Cakra, Rupang Buddha dan Stupa.
Perbedaan bentuk lambang adalah pengaruh budaya
Meskipun berbeda-beda bentuk artinya tetap sama.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Simbol-simbol diperlukan untuk menjelaskan makna agar mudah dimengerti dan dipahami.

Bagaikan sekumpulan bunga dapat dibuat banyak karangan bunga. Demikianlah hendaknya manusia banyak melakukan kebajikan.

(Dhammapada 53)

Ikuti Petunjuk Guru.

"Belanja di Buddhis Shop"

Berikut ini adalah "Toko Buddhis Serba Ada". Jika kalian hendak sembahyang, apa saja yang kalian beli?

Bunga Teratai

Dupa

Lilin

Yin Qin

Cangkir Puja

Bell/Gong

Sedap Malam
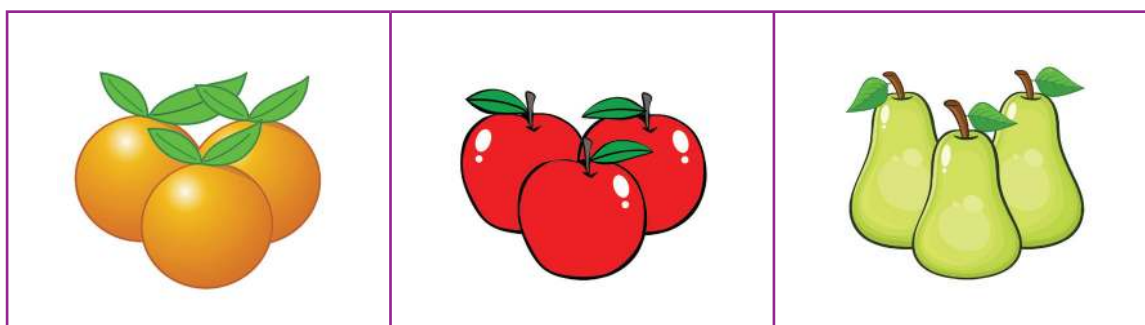
Jeruk

Apel

Pear

Gambar 4.5 Aneka Perlengkapan Sembahyang

Pertanyaan:

1. Apakah kalian yakin dengan yang kamu beli?
2. Mengapa kalian membelinya?
3. Bagaimana cara kalian menjaga belanjaan agar tidak rusak?

Ayo Membaca

Simbol-Simbol Agama Buddha

Terdapat banyak simbol keagamaan.
Masing-masing memiliki makna yang berbeda.
Setiap simbol fungsinya berbeda-beda.

Gambar 4.6 Rupang Buddha

Rupang Buddha.
Rupang Buddha adalah gambaran seorang Buddha.
Buddha adalah orang yang telah mencapai penerangan sempurna.

Dharma Cakra
Dharma Cakra simbol ajaran Buddha terus berputar.
Dharma Cakra berfungsi mengingatkan umat Buddha agar melaksanakan ajaranNya.
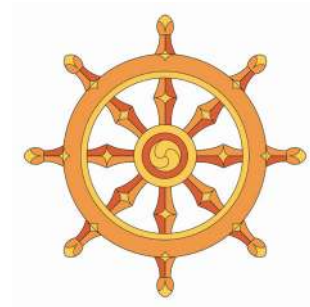
Gambar 4.7 Dharma Cakra

Gambar 4.8 Stupa

Stupa
Stupa adalah lambang penghormatan.
Tempat meletakkan relik orang yang dihormati
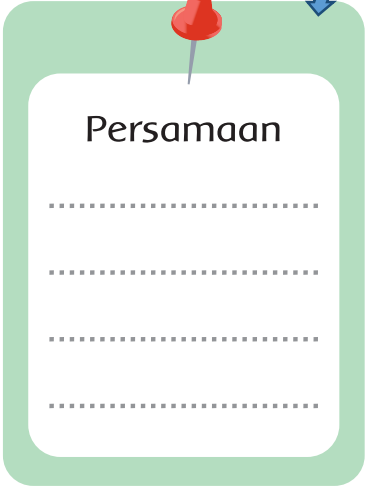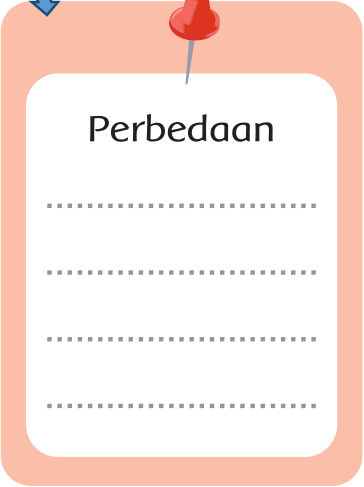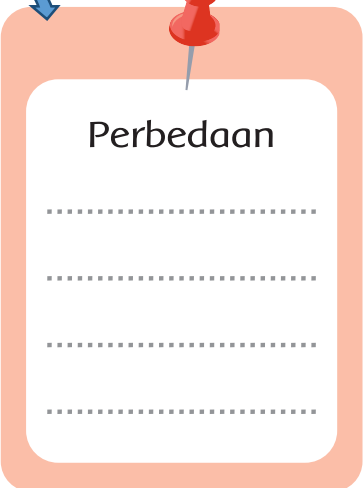
Ayo Mencoba

Ayo diskusikan bersama teman kelompokmu.

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Sikap apa yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Hubungkan pernyataan di sebelah kanan dengan gambar wajah yang sesuai.

1. Saat aku melihat Rupang Buddha, Aku diingatkan agar memberi persembahan.
2. Persembahan terbaik kepada Buddha adalah melaksanakan ajaran-Nya.
3. Karuna mau sembahyang Ia membeli Cakra untuk persembahan.
4. Rupang Buddha berbeda-beda karena Buddha banyak.
5. Meski stupa berbeda-beda fungsinya tetap sama.
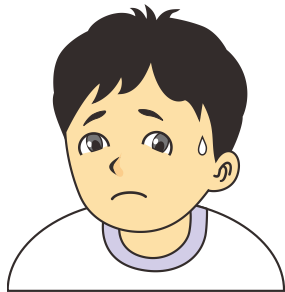
Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Ajak ayah dan ibu kalian mencari lambang-lambang agama Buddha yang tidak dibahas di buku ini. Catat namanya, jelaskan makna dan fungsinya.

Nama Lambang	Maknanya	Fungsinya

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian. Kunjungi dua wihara yang berbeda.

Pembelajaran 10

Berbeda Tradisi Satu Ajaran

Calon bhiksu Theravada

Calon bhiksu Mahayana

Calon bhiksu Tantra

Gambar 4.9 Calon-calon Bhiksu dari berbagai tradisi

Agama Buddha memiliki beragam tradisi
Setiap tradisi dibimbing oleh para bhiksu.
Sebelum menjadi bhiksu harus menjadi calon bhiksu
Terdapat calon bhiksu Theravada, Mahayana, dan Tantra

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Berbeda-beda cara, budaya, dan tradisi tetap bersumber pada ajaran Buddha.

Berusaha tidak berbuat kejahatan,
Bersemangat berbuat kebajikan,
Sucikan hati dan pikiran. Inilah Inti
Ajaran Para Buddha
(*Dhammapada 183*)

Ayo Bernyanyi

Ikuti petunjuk guru

Nyanyikan Lagu "Inti Ajaran Buddha"

Setelah bernyanyi, diskusikan pelajaran yang didapat.

Inti Ajaran Buddha

Cipt. : B. Saddhanyano

Se jak du lu se ka rang juga nan ti Te tap sa ma in ti a ja ran Bud

dha Wa lau be da ca ra ju ga ba ha sa Na mun sa tu tu ju an ke Nib ba

na Ber u sa ha tak ber buat keja ha tan Ber seman at berbu at ke ba ji

kan Mensuci kan ha ti ju ga pi ki ran A gar hi dup slalu damai dan tentram

Gambar 4.10 Lagu Inti Ajaran Buddha

Pertanyaan:

1. Apa pesan inti lagu tersebut?
2. Apa yang dimaksud berbeda dalam lagu tersebut?
3. Apa persamaan yang dimaksud dalam lagu tersebut?

Ayo Membaca

Tradisi Agama Buddha.

Pada mulanya agama Buddha hanya satu.
Sekarang menjadi banyak nama.
Ada agama Buddha Theravada, Buddha Mahayana, dan Buddha Tantrayana.

Gambar 4.11 Buddha Bermeditasi

Gambar 4.12 Tiga Calon Bhiksu dari Tiga Tradisi

Ketiga agama tersebut berbeda dalam hal cara, bahasa, dan budayanya.

Semua tradisi agama Buddha mengajarkan:

1. Jangan berbuat jahat
2. Banyak berbuat baik
3. Sucikan hati dan pikiran
4. Itu Ajaran semua Buddha

Gambar 4.13 Aktivitas Buddha

Ayo Mencoba

Berikan pendapat dan saran kalian sesuai kasus berikut ini.
Wirya agama Buddha Mahayana. Edo agama Buddha Theravada. Wirya mengajak Edo ke vihara Theravada.

Gambar 4.14 Wirya dan Edo

Rita suatu hari diajak Ibu pergi ke Vihara yang berbeda.

Gambar 4.15 Rita dan Karuna

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Sikap apa yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Silang (X) huruf B jika pernyataan Benar, dan Silang (X) huruf S jika pernyataan salah.

B - S	Semua aliran agama Buddha sama dalam cara berdoa.
B - S	Meski berbeda aliran kita boleh ikut berdoa bersamanya
B - S	Putu tidak mau berteman dengan Wirya setelah tahu Wirya beragama Buddha Tantrayana.
B - S	Berbuat baik adalah inti ajaran semua Buddha.
B - S	Kita sekali-kali boleh mencela teman karena berbeda aliran agamanya.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada Ayah atau Ibu. Apakah mereka mempunyai teman berbeda aliran agama Buddha? Apakah tetap berteman sampai sekarang? Tanyakan apa alasannya?

Ayo menambah wawasan kalian dengan berkunjung ke wihara yang berbeda tradisi.

Pembelajaran 11

Mengenal Pemimpin-Pemimpin Agama di Indonesia

Gambar 4.16 Pemuka-pemuka Agama

Setiap agama di Indonesia memiliki pemimpin.
Agama Buddha dipimpin oleh Bhiksu
Agama Islam dipimpin oleh Ulama.
Agama Kristen dipimpin oleh Pendeta.
Agama Katolik dipimpin oleh Pastur.
Agama Hindu dipimpin oleh Pedande.
Agama Konghucu dipimpin oleh O Xue Shi.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Baik buruk agama bergantung pada perilaku umatnya.

Upali pikirkanlah kembali sebelum kamu berbuat, kamu hendaknya berhati-hati sebelum bertindak"

(*Upali Sutta*)

"Jangan kita menghormati agama sendiri dengan cara mencela agama lain"

(*Pilar Asoka*)

Warnailah gambar bunga di bawah ini.

Lomba Mewarnai Taman Bunga
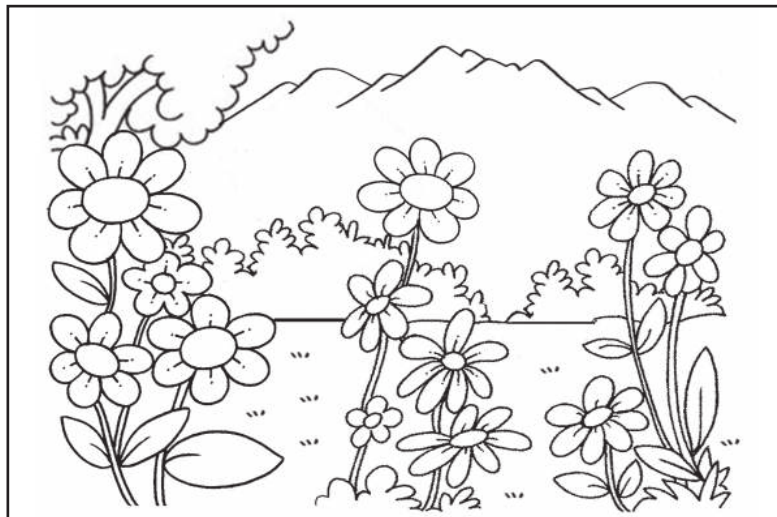
Gambar 4.17 Taman Bunga

Setelah selesai lomba mewarnai, jawab pertanyaan berikut ini.

1. Mana yang lebih menarik, gambar dengan satu warna atau banyak warna?

   ....

2. Bagaimana cara merawat warna-warna tersebut agar tetap indah?

   ....

Ayo Membaca

Memahami Perbedaan Simbol-Simbol Agama

Setiap agama mempunyai simbol keagamaan. Simbol-simbol tersebut berbeda-beda. Perbedaan simbol diperlukan agar mudah dikenali.

Ini bhiksu
Bhiksu pemimpin agama Buddha.
Tugas membimbing umat Buddha
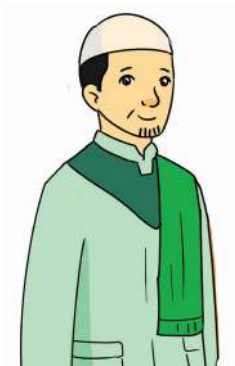
Ini adalah Ustadz
Ustadz artinya guru
Ia bertugas membimbing umat Islam

Perbedaan simbol membuat agama menjadi unik.
Keunikan menyebabkan keindahan tersendiri.

Meski berbeda tetap bisa bersatu.
Bersatu tidak harus sama.
Bersatu karena saling menghargai.
Setiap perbedaan bisa dihormati.

Ini adalah O Xue Shi
Ia pemimpin agama Konghucu.
Tugas membimbing umat Konghucu.
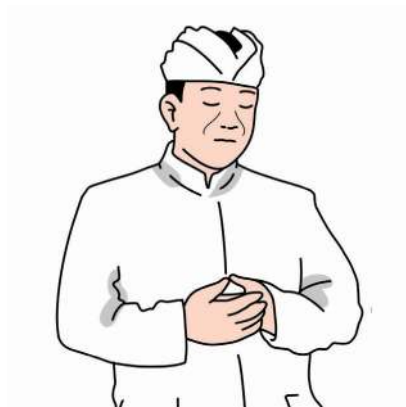
Ini adalah Pedande.
Pedande pemimpin agama Hindu
Ia bertugas mebimbing umat Hindu

Pantang Diskriminasi.
Simbol-simbol agama harus dihargai.
Menghormati simbol agama lain berarti menghormati agama sendiri.

Ayo berdiskusi

Cari tahu dan lengkapi informasi berikut ini.

Ini adalah ....
Ia pemimpin agama ....
Ia bertugas ....

Ini adalah ....
Ia pemimpin agama ....
Ia bertugas ....

Inspirasi

Semoga saya dapat menerima semua orang lengkap dengan kekuarangan dan kelebihannya.

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Pengetahuan baru apa yang kalian dapatkan?
3. Apa sikap kalian setelah mengenal para pempimpin agama lain? Mengapa?

Ayo Berlatih

Cari dan tarik garis lurus pada enam simbol agama di dalam kumpulan huruf acak di bawah ini.

G	S	U	T	D	R	A	S	O	F
E	G	O	J	S	U	T	D	U	E
D	S	E	D	V	R	A	B	S	A
B	I	K	S	U	T	E	C	T	P
S	O	B	N	E	E	K	L	A	E
R	F	G	D	K	S	S	T	D	D
G	A	N	G	S	U	T	H	O	A
T	E	P	A	S	T	U	R	I	N
P	T	K	S	U	T	Y	U	K	D
U	S	U	T	A	D	S	U	T	E

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Minta Ayah dan Ibu untuk membantu mencari berita tentang praktik saling menerima perbedaan agama. Tulis berita tersebut dalam buku PR kalian seperti berikut ini:

Judul berita : ....

Isi Berita: ....

....

Pesan penting dalam berita tersebut: ....

....

....

Ayo menambah wawasan kalian dengan berkunjung ke tempat-tempat ibadah agama lain.

Menolak Aksi Kekerasan

Gambar 4.24 Saling Menyalahkan

Gambar 4.25 Butuh Kesabaran

Aksi kekerasan merusak keberagaman
Dalam keberagaman mengakui perbedaan
Segala sesuatu memiliki perbedaan
Kita harus menjaga perbedaan
Menghindari setiap aksi kekerasan

Ayo Menyimak

pesan pokok

Mendengarkan sepenuh hati, menghindarkan diri dari sikap suka menuduh.

Tidak perlu marah saat dicela. Tidak perlu bangga saat dipuji. Marah saat dicela atau bangga saat dipuji. Sulit memahami kenyataan.

(Brahmajāla Sutta)

Ayo Siap-Siap

"Membangun Candi"
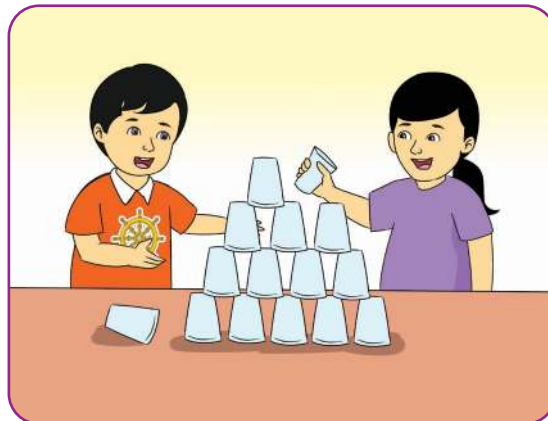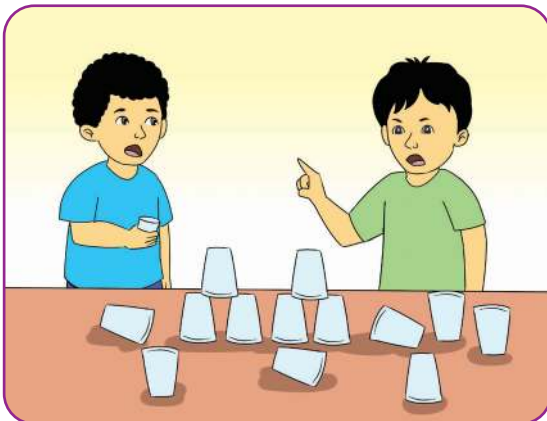
Gambar 4.26 Permainan membangun candi

Ayo Membaca

Perbuatan Tak Berguna

Apa saja perbuatan tidak berguna yang harus dibuang?

1. Menghina

Merendahkan orang lain bukan hebat. Menghina adalah perbuatan sombong. Ia juga membuat keras hati. Merasa benar. Tidak bisa dinasihati.

Gambar 4.27 Pantang Menghina

Gambar 4.28 Pantang Mengolok-olok

2. Mengolok-olok

Mengolok-olok merupakan perbuatan tercela. Mengolok-olok dapat menutupi rasa kasih. Mengolok-olok membuat orang bertindak ceroboh.

3. Mempermalukan

Pernahkah kamu dipermalukan orang?
Tentu tidak ada orang yang mau dipermalukan.
Dipermalukan dapat membuat orang stres, berontak, dan melawan.
Maka, kita tidak boleh mempermalukan orang.

Tiga jenis perbuatan di atas adalah contoh perbuatan tercela. Perbuatan tercela hanya akan menimbulkan dendam dan kebencian. Perbuatan tercela akan meninggalkan rasa sakit.
Oleh karena itu, harus dihentikan.

Ayo Mencoba

Edo dan Putu teman Wirya.
Mereka sedang dihasut orang lain.
Akibatnya, mereka saling mengejek.
Apa yang harus dilakukan Wirya?
Ayo, berikan saran kalian.

Saran

....

....

....

....

....
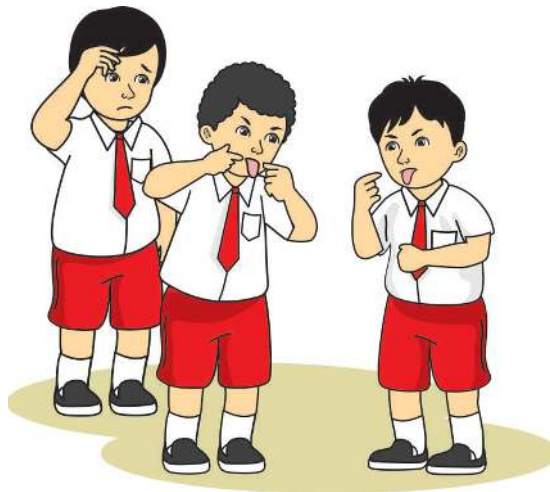
Gambar 4.30 Akibat hasutan

Pemenang sejati
adalah Ia yang dapat
mengalahkan dirinya sendiri.
(Dhammapada 103)

Ayo bantu Karuna menemukan pesan dalam *Dhammapada 103.*

Gambar 4.31 Karuna Berpikir

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Menurut kalian, apakah ada perilaku yang perlu kalian perbaiki? Mengapa?
3. Apa yang akan kalian lakukan untuk menciptakan kerukunan?

Ayo Berlatih

Temukan cara menyikapi segala jenis kekerasan berikut ini.

Kekerasan	Cara Menyikapi
Dihina	
Dipermalukan	
Diolok-olok	
Dikucilkan	
Disiapkan	

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Diskusikan dengan ayah atau ibu kalian.
Tulis tiga hal positif tentang suku/ras/atau bangsa.

....

....

....

Ayo tambah pengetahuan kalian dengan menonton video pada link berikut ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-burung-yang-jatuh-di-jaring/12847

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskan tiga simbol keagamaan Buddha yang sering digunakan dalam kebaktian.
2. Jelaskan makna Rupang Buddha, Dharmackra, dan Stupa.
3. Mengapa rupang Buddha berbeda-beda bentuknya?
4. Tuliskan tiga tradisi keagamaan dalam agama Buddha.
5. Apa yang membedakan diantara berbagai tradisi agama Buddha?
6. Mengapa agama Buddha ada berbagai macam tradisi?
7. Tuliskan tiga nama pemimpin agama di Indonesia.
8. Apa saja tugas seorang bhiksu?
9. Apa saja perbuatan yang dapat memecah belah kerukunan?
10. Jika kalian dihina dan diolok-olok, apa yang sebaiknya kalian lakukan?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB V
HIDUP PENUH SYUKUR

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan perilaku syukur dalam kehidupan sehari-hari sebagai penerapan Pancasila dasar Negara dan Moralitas dalam agama Buddha.

Gambar 5.1 Bahagia Hidup Harmonis

Benarkah kita harus bersyukur? Mengapa?
Bagaimana cara kalian bersyukur?

Pembelajaran 13

Beribadah Membuatku Bahagia

Gambar 5.2 Phra Itthiyawathaya melayani doa
Sumber: Agung Pratnyawan | Husna Rahmayunita

Beribadah adalah salah satu bentuk syukur.
Umat Buddha beribadah dengan melaksanakan puja.
Dalam puja kita berdoa, membaca paritta dan meditasi.
Puja dapat dilakukan sendiri atau bersama-sama.
Puja harus dilakukan dengan cara yang benar.
Puja yang benar membuat hati tenang dan bahagia.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Membaca Doa dan Paritta salah satu bentuk penghormatan kepada Buddha.

Penghormatan tertinggi kepada Buddha adalah jika memenuhi semua kewajiban besar dan kecil, hidup lurus, sesuai Dhamma;

(*Mahāparinibbāna Sutta*)

Ayo Siap-Siap

Mari berlatih merangkai puja! Ikuti petunjuk gurumu!

Berlatih Merangkai Puja

Berikut ini adalah gambar kelengkapan untuk melaksanakan puja, sembahyang dan berdoa.

Gambar 5.3 Perlengkapan Puja

Pertanyaan:
1. Apa saja yang Kalian gunakan saat melakukan puja?
2. Mengapa Kalian melakukan puja?
3. Bagaimana cara Kalian melakukan puja?

Puja di rumah.

Wirya memiliki altar di rumah.
Altar adalah meja untuk melakukan puja.
Wirya melakukan puja menghadap altar.
Di altar terdapat lambang-lambang keagamaan Buddha.

Gambar 5.4 Altar

Gambar 5.5 Sembahyang di Rumah

Wirya rajin melakukan puja.
Wirya melakukan puja bersama ayah, ibu dan adik.
Puja dua kali sehari pagi dan sore.

Pertama-tama Wirya menyalakan dupa.
Kemudian, ia membaca paritta dan meditasi.
Tidak lupa ia bersujud kepada Triratna.

Gambar 5.6 Bersujud

Ayo Mencoba

Diskusikan bersama teman kalian! Temukan hambatan dan solusi pada kegiatan berikut ini berdasar pengalaman kalian.
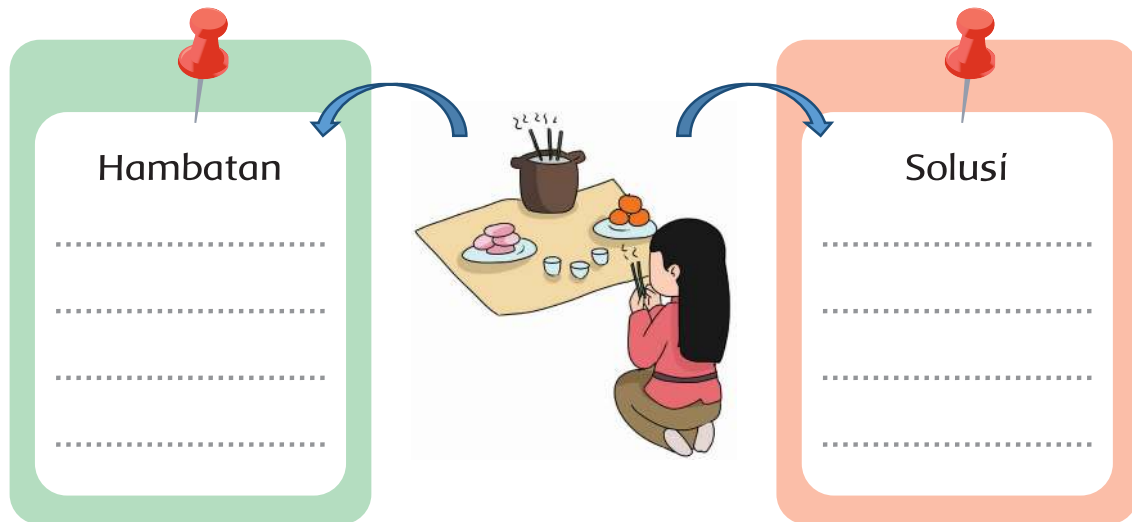
Gambar 5.7 Pujabakti
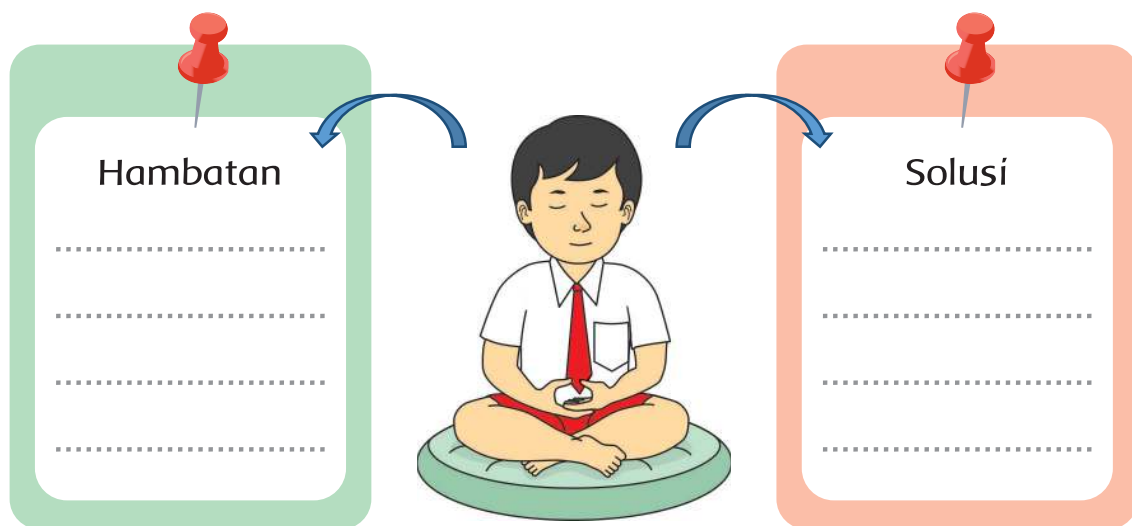
Gambar 5.8 Meditasi

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Apa sikap yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Hubungkan pernyataan di sebelah kanan dengan gambar wajah yang sesuai.
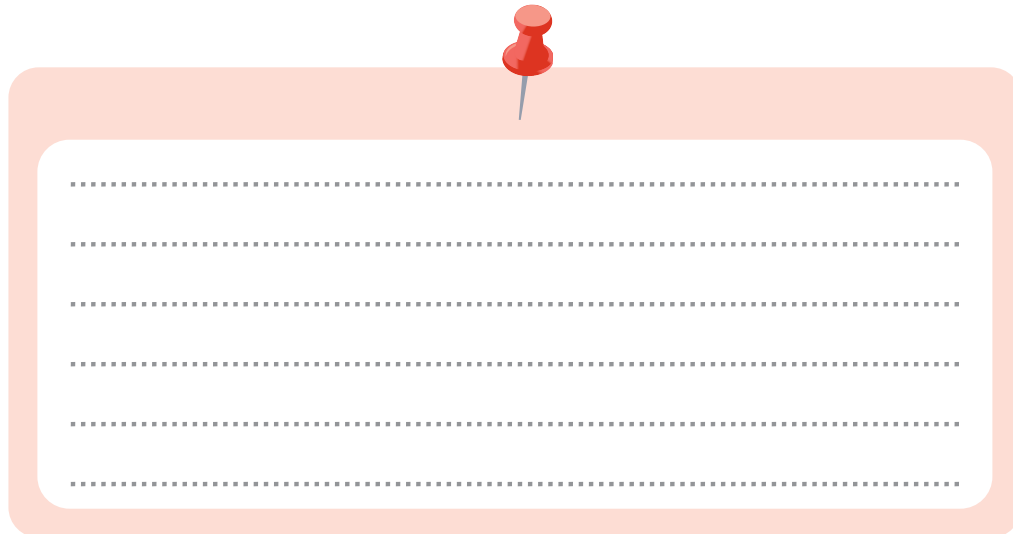
1. Beribadah hanya kewajiban orang dewasa
2. Umat Buddha sembahyang kepada Triratna.
3. Agar ingat sembahyang saya memasang gambar Buddha.
4. Saya menggunakan bell untuk latihan meditasi.
5. Saya rajin sembahyang jika diberi hadiah.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Ayo, ceritakan cara keluarga kalian bersembahyang di rumah! Mintalah tolong kepada ayah atau ibu untuk menceritakan! Catat cerita itu. Lengkapi dengan gambar altar di rumah jika ada!

Pengayaan

Ayo kunjungi vihara terdekat.
Amati, cara orang-orang bersembahyang?
Catat benda-benda yang kalian lihat di alta

Pembelajaran 14

Berbuat Baik Membangun Kemanusiaan

Perilaku syukur berikutnya adalah saling menolong.

Kita dapat meniru Pangeran Siddharta.

Pangeran Siddharta senang menolong sesama.
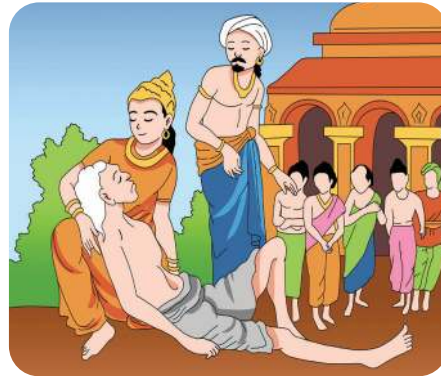
Gambar 5. 9 Pangeran Siddharta menolong orang sakit.

Buddha penuh welas asih.

Beliau membantu semua manusia.

Sebagai siswa-Nya kita wajib mengikuti Buddha.

Berbuat baik menolong sesama manusia.

Gambar 5.10 Buddha menjeguk orang sakit.

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Menghormati orang lain, sama halnya menghormati diri sendiri.

Ada empat sifat luhur untuk membangun kemanusiaan yaitu Cinta Kasih (Metta), Kasih Sayang (Karuna), Simpati (Mudita), dan Tanpa Diskriminasi (Upekkha)

(*Dīgha Nikāya* 11.196)

Ayo Bernyanyi

Mari, nyanyikan lagu "Catur Paramita" berikut! Ikuti petunjuk guru kalian!

Diskusikan pelajaran apa yang kalian peroleh!

Catur Paramita

4/4 **Cipt.: B. Saddhanyano**

```
| 5 3 5 . | 5 5 4 3 4 . | 4 4 3 2 4 . 4 | 6 6 5 4 3 . |
Kawan - ku  Ta hu kah ka mu  a pa ar ti nya  Ca tur Para mi - ta

| 5 5 3 3 5 . | 5 5 3 3 4 . | 4 3 2 4 . 2 | 4 4 3 2 1 . |
Sifat nan luhur  si fat nan mulia  a - da empat  Se mu a jumlahnya

| 0 0 0 1 3 | 3 2 2 . 2 4 | 4 3 3 0 1 3 | 2 . 4 3 2 | 3
Kalau Me - tta  Cin ta ka - sih  Ka ru na  Kasih sa-yang

| 0 0 1 3 | 2 . 4 4 3 2 | 3 0 0 1 3 | 2 . 4 4 3 2 | 1 . . . |
Mudi - ta  i - tu sim pa ti  Upekkha  ha ti seim-bang
```

Gambar 5.11 Lagu Catur Paramita
Sumber: Majalah Mamit Mari Bernyayi Volume 1

Kalahkan kemarahan dengan cinta kasih,
Kalahkan kejahatan dengan kebajikan,
Kalahkan kekikiran dengan murah hati,
Kalahkan kebohongan dengan kejujuran.
Dhammapada 223.

Menjadi Manusia Luhur

Ada empat kualitas yang dimiliki manusia.
Jika dilakukan, akan menjadikan manusia berbudi luhur.

Gambar 5.12 Wirya dan teman-teman

1. *Metta* atau *Maitri*
   Maitri asal kata mitra.
   Artinya sabahat.
   Sahabat adalah orang yang berbagi bahagia
   Dia tidak mau berbagi derita
   Oleh karena itu, Maitri juga diartikan cinta kasih

2. *Karuna*
   Karuna berarti belas kasih.
   Belas kasih dilakukan dengan cara.
   - meringankan kesedihan orang lain;
   - menolong orang lain dengan tepat.

Gambar 5.13 Menjenguk Teman Sakit
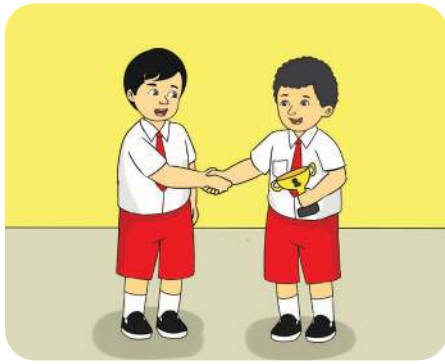
Gambar 5.14 Ikut Berbahagia

3. *Mudita*
   Mudita berarti sukacita atau bersyukur.
   Sukacita atas kebahagiaan orang lain.
   Bersyukur atas segala berkah yang ada.

4. *Upekkha*
   Upekkha artinya batin seimbang.
   Batin yang bebas dari prasangka.
   Berteman tanpa pilih kasih

Gambar 5.15 Bermeditasi

Sabbe Satta Bhavantu
Sukhitatta
"Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"
(Doa umat Buddha)

Ayo Membaca

Bacalah kisah berikut ini!

Bantu Dini dan ayahnya agar mereka berbahagia kembali! Berikan saran. Gunakan salah satu dari empat kualitas luhur.

Gambar 5.16 Dini Bersedih

Suatu ketika, Dini mendapat tugas melukis. Dini memerlukan kuas, kertas, pensil dan cat.
Dini meminta Ayah untuk membelikannya.
Ayah sedang sibuk saat itu.
Dini beberapa kali meminta. Ayah marah. Ayah membentak Dini.
Sejak saat itu, Dini menjadi takut.
Namun, sebenarnya, Dini sayang Ayah.

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apakah kebaikan yang kamu peroleh hari ini? Mengapa?
3. Bagaimana rencana kalian menumbuhkan sifat luhur?

Ayo Berlatih

Perhatikan pernyataan berikut. Lingkari huruf S jika kalian setuju. Lingkari huruf TS jika kalian tidak setuju.

S - TS	Hari ini saya sedih, maka saya marah ketika teman menegur saya dengan keras.
S - TS	Rita melihat Dini sedang bingung. Rita pun bertanya dan menawarkan bantuan.
S - TS	Meskipun sedang sedih, tidak perlu diberitahukan pada orang lain.
S - TS	Setiap orang boleh diperlakukan berbeda-beda juga.
S - TS	Ketika teman berulang tahun, kita patut ikut bahagia.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apakah mereka pernah saling marah? Apa yang mereka lakukan ketika sedang marah? Bagaimana mengatasinya?

Tulis Cerita Kalian di buku tugas:

....

....

....

....

....

Pengayaan

Ayo menambah wawasan kalian dengan melihat video di alamat ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-cheng-yen-bercerita-keledai-yang-membayar-utang/12846

Pembelajaran 15

Indahnya Bersatu dalam Kebajikan

Gambar 5.17 Bersatu Berbuat Baik

Perilaku syukur ke tiga adalah hidup rukun bersatu.
Dengan bersatu pekerjaan berat menjadi ringan.
Dengan bersatu pertengkaran dapat dihindari.
Dengan bersatu kita dapat menjaga kerukunan.
Sesama teman harus bersatu.
Bersatu menjaga keharmonisan.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Dengan dukungan orang lain, kebajikan akan mudah dilakukan.

Kerukunan dalam kelompok adalah sebab kebahagiaan.
(***Dhammapada 194***)

"Bersatu, batin tenang akan mampu mengalahkan tantangan dan ancaman" (***Aṅguttara Nikāya***)

Ayo Siap-Siap

Mari, bermain memindahkan bola! Ikuti petunjuk guru kalian.

"Lomba Memindahkan Bola"

Gambar 5.18 Permainan Memindahkan Bola

Cara bermain:
1. Carilah pasangan kalian untuk bermain.
2. Pindahkan bola dari tempat yang satu ke tempat yang lain yang telah ditentukan.
3. Pindahkan bola tidak mengunakan tangan, dan kaki.
4. Bola harus dipindahkan bersama-sama teman kalian.
5. Pemenang adalah mereka yang paling cepat.

Merajut Persatuan

Penghalang persatuan adalah bertengkar.
Bertengkar terjadi karena kedua-duanya merasa benar sendiri dan lawan salah.
Bertengkar dapat diakhiri dengan cara:
- mengakui kesalahan;
- meminta maaf dan memberi maaf.

Gambar 5.19 Pantang Bertengkar

Gambar 5.20 Bermeditasi

Mengakui kesalahan dan meminta maaf tidak mudah.
Demikian juga memberi maaf.
Perlu praktik kesadaran.
Sabar dan cinta kasih.

Setiap orang tentu pernah berbuat salah.

Mengakui kesalahan langkah awal untuk berdamai.

Kalian harus mau meminta maaf.
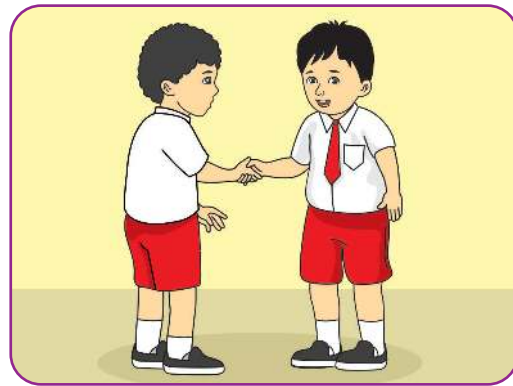
Gambar 5.21 Saling Memaafkan

Kalian juga harus berbesar hati meminta maaf.

Meminta maaf adalah bentuk tanggung jawab.

Memberi maaf pun bentuk tanggung jawab.

Gambar 5.22 Bahagia Bersama

Kalian harus berlapang dada menerima akibat kesalahan. Kalian harus saling memaafkan dan tidak mengulang kesalahan.

Melihat kesalahan sebagai kesalahan, menyadari dan memperbaikinya. Maafkan orang lain, ketika Ia mengakui salah dan meminta maaf.

Aṅguttara Nikāya 1.103

Ayo Mencoba

Bacalah cerita berikut! Kemudian, bantu mereka menyelesaikan masalah!

Piket Kebersihan di Rumah

Wirya dan Santi adalah kakak beradik. Mereka memiliki tugas piket kebersihan di rumah. Pertama-tama mereka harus menyapu lantai rumah. Mulai dari kamar tidur, ruang tamu, ruang belajar, dan dapur. Selesai menyapu, tugas selanjutnya adalah mengepel lantai.

Tugas piket dilakukan bergantian. Jika Wirya piket hari Senin, maka Santi piket hari Selasa, demikian seterusnya. Suatu hari, Santi tidak enak badan, tetapi Ia tidak memberi tahu siapapun. Santi pun tak bisa melakukan tugasnya hari itu.

Pertanyaan:

1. Apa yang seharusnya Santi lakukan?
2. Apa akibatnya jika Santi tidak melaksanakan piket?
3. Jika kalian sebagai Wirya, apa yang kalian lakukan jika Santi tidak piket?
4. Bagaimana carana agar rumah tetap bersih, dan tidak ada pertengkaran?

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan pada hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Apa sikap yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Perbuatan baik apa yang Kalian lakukan jika:

1. Bertemu teman yang pernah berbohong?

   ____

   Alasan:

   ____

   ____

2. Teman dekat menceritakan perbuatanmu pada orang lain?

   ____

   Alasan:

   ____

   ____

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Ajaklah ayah, ibu, kakak atau adik. Buatah kesepakatan bersama menjaga kebersihan rumah.

Tulis hasil kesepakatan tersebut. Laporkan kepada guru kalian!

Ayo menambah wawasan persatuan kalian. Tonton video pada alamat berikut ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-pengemis-menjadi-ratu/12954

Aku Senang Berdiskusi

Gambar 5.23 Berdiskusi

Wirya sedang memimpin diskusi.
Berdiskusi termasuk bentuk perilaku syukur.
Dengan berdiskusi dapat memecahkan masalah.
Berdiskusi dapat menghindari kesalahpahaman.
Dengan berdiskusi dapat menyatukan perbedaan.
Kalian juga dapat belajar berdiskusi.
Ayo berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Dengan bermusyawarah segala bentuk perselisihan dan potensi perpecahan dapat dihindarkan.

Dengan bermusyawarah, maka perkembangan dan kemajuan dapat diharapkan.
(***Mahāparinibbāna Sutta***)

Ayo Siap-Siap

Lakukan permainan "Surat Prasangka" berikut ini! Ikuti petunjuk guru kalian!

Surat Prasangka

Gambar 5.24 Bermain Surat Prasangka

Ayo Membaca

Pantang menghakimi.

Menghakimi adalah memutuskan sesuatu tanpa dipikir dahulu.
Kalian tidak boleh menuduh seseorang tanpa bukti.
Hukuman dapat diberikan setelah kalian mengetahui kebenarannya.

Gambar 5.25 Pantang Menuduh

Gambar 5.26 Putu Bercerita

Setiap masalah ada penyelesaiannya.
Lakukan diskusi untuk mencari jalan keluarnya.
Hindari tuduhan tanpa bukti.
Jangan memutuskan sesuatu tanpa dasar.

Diskusi dapat dilakukan untuk mencari kebenaran.
Di dalam diskusi, kalian dapat meminta penjelasan.

Gambar 5.27 Tukar Pendapat

Gambar 5.28 Ambil Keputusan

Dengan berdiskusi, tuduhan tanpa bukti dapat dihindari.
Dengan berdiskusi, tidak akan ada rasa benci.

Orang yang memutuskan
segala sesuatu dengan tidak tergesa-
gesa adalah orang adil. Dapat memeriksa dan
menemukan mana yang benar dan mana yang salah
disebut bijaksana.
(*Dhammapada 256*)

Ayo Mencoba

Bacalah cerita berikut! Kemudian, temukan penyebabnya. Cari penyelesaiannya dengan cara diskusi!

Tempe Goreng

Suatu hari, Karuna, Rita dan teman-temannya pergi ke rumah Dini. Mereka bekerja sama membuat tugas prakarya. Dini ingin memberikan mereka makanan tetapi ibunya tidak mengeluarkan makanan. Setelah Dini bertanya, ternyata ibunya malu. Ibu berpikir bahwa teman-teman Dini adalah orang kaya. Mereka tidak mungkin makan tempe goreng. Mereka terbiasa makan makanan dari restoran luar negeri.

Hasil diskusi:

Penyebabnya adalah:

....

....

Penyelesaiannya adalah:

....

....

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa pengetahuan baru yang kalian dapatkan?
3. Apa keterampilan baru yang kalian dapatkan?
4. Apa sikap yang perlu dibangun setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

Ayo Berlatih

Isi TTS berikut ini terkait dengan inti pelajaran.
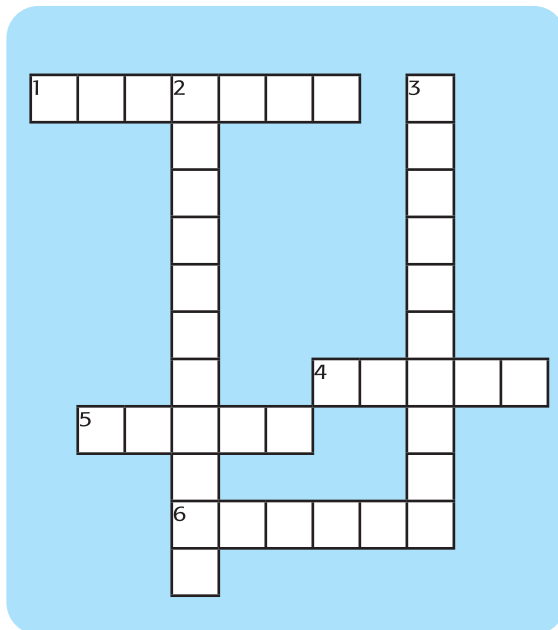
Gambar 5.29 TTS 2

Pertanyaan:

1. Bermusyawarah untuk mencari jalan keluar diawali huruf D
2. Bertanya mencari tahu kebenaran kepada sumber yang dapat dipercaya diawali huruf K
3. Memutuskan sesuatu tanpa bukti tanpa bertanya diawali huruf M
4. Nyata, benar-benar terjadi diawali huruf F
5. Dasar yang kuat untuk mengambil keputusan diawali huruf B
6. Ditemukan jalan keluarnya diawali huruf S

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah atau ibu.
Apakah mereka pernah melakukan penghakiman (menuduh, memutuskan tanpa bukti).
Apa akibat dari penghakiman tersebut?
Bagaimana ayah dan ibu mengatasinya?

Jawaban ayah atau ibu:

....

....

....

....

....

Ayo tambah wawasan kalian tentang bahaya prasangka. Tonton video pada alamat berikut ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/master-bercerita-prasangka-pelayan-wanita/12956

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jika kalian melakukan puja di rumah, apa yang diperlukan?
2. Apa fungsi dupa dalam puja?
3. Kapan umat Buddha melakukan puja harian?
4. Tuliskan empat sifat luhur yang perlu dikembangkan.
5. Bagaimana cara kalian mengembangkan Metta?
6. Kapan biasanya praktik Mudita dilakukan?
7. Mengapa harus menghindari pertengkaran dalam pergaulan?
8. Bagaimana caranya agar dalam berteman tidak bertengkar?
9. Apa tujuan dilaksanakan diskusi?
10. Mengapa perlu menghindari perilaku suka menuduh?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB VI
SENANG MELAKSANAKAN KEWAJIBAN

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat melaksanakan kewajiban, berperilaku jujur, bertindak tepat, dan sabar di lingkungan tempat tinggalnya.

Gambar 6.1 Melaksanakan kewajiban di rumah

Mengapa kalian harus senang dalam melaksanakan kewajiban?

Pembelajaran 17

Melaksanakan Kewajiban

Gambar 6.2 Melaksanakan kewajiban dari sekolah

Salah satu kewajiban siswa adalah mengerjakan tugas. Tugas sekolah harus dikerjakan dengan baik.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Kewajiban yang dilaksanakan dengan sadar akan membuahkan kebahagiaan.

Aku akan melakukan kewajibanku terhadap orang tua.
(*Sigalovada Sutta*)

Ayo Siap-Siap

Mari, bermain mengenali kewajiban.
Bermainlah dengan kancing-kancing lucu!

Permainan Kancing-Kancing Lucu

Cara bermain:

1. Masukkan kancing berbagai ukuran kedalam wadah.
2. Ajak semua teman kalian mengambil satu kancing.
3. Bandingkan kancing bersama teman-teman kalian.
4. Temukan kancing milik siapa yang terbesar.
5. Sebutkan siapa yang memiliki kancing terbesar kedua.
6. Begitu juga kancing terbesar ketiga dan seterusnya.
7. Pemegang kancing paling besar memberikan pertanyaan.
8. Pemegang kancing lebih kecil menjawab pertanyaan.
9. Pertanyaannya mengenai kewajiban di rumah.
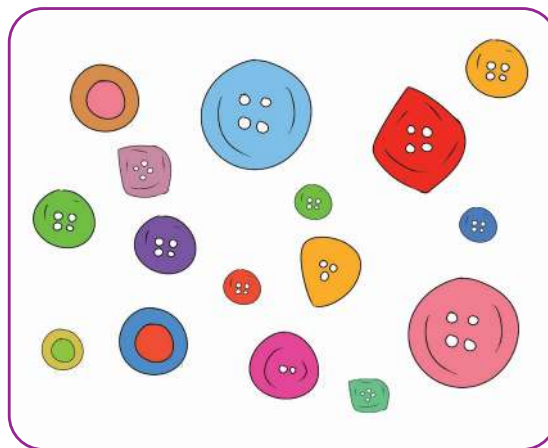
Gambar 6.3 Kancing baju

Ayo Membaca

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban.
Kewajiban sudah seharusnya dilakukan dengan baik.
Ayah memiliki kewajiban bekerja mencari nafkah.
Ibu memiliki kewajiban mengurus rumah tangga.
Anak-anak memiliki kewajiban belajar dengan baik.
Kewajiban jika dilaksanakan akan membawa kebahagiaan

Gambar 6.4 Melaksanakan kewajiban dengan senang

Melaksanakan kewajiban sebaiknya tanpa disuruh.
Kewajiban hendaknya kalian lakukan dengan senang hati.
Buddha mengajarkan untuk melaksanakan kewajiban dengan baik.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Dini. Kata teman-teman, aku anak rajin. Namun, kadang aku sangat lelah mengerjakan PR. Aku kadang terlalu asyik bermain. Jadi, ketika mengerjakan PR, selesainya larut malam.

Gambar 6.6 Tantangan melaksanakan kewajiban

Hai, namaku Edo. Aku bersyukur mempunyai banyak teman. Namun, aku sering tidak mengerjakan PR. Kata teman-teman, aku senang bermain.

Gambar 6.7 Edo dan kewajibannya

Refleksi

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Apa kesanmu terhadap pelajaran hari ini? Mengapa?
3. Sudahkah kalian melaksanakan kewajiban di rumah?

Ayo Berlatih

Pilihlah ikon senang jika kalian setuju! Pilihlah ikon sedih jika kalian tidak setuju!

Pernyataan	(senang)	(sedih)
Mengerjakan PR bersama teman.		
Tidak mengerjakan PR.		
Bermain terus meskipun PR banyak.		
Senang hati ketika mengerjakan tugas.		
Mengerjakan tugas sambil bermain dan tugasnya terlambat.		

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Apakah yang disukai ketika melaksanakan kewajiban!

Ayo tambah pengetahuan kalian dengan menonton video pada link berikut ini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/maudgalyayana-menolong-ibunya/12885

Jujur Membawa Kebahagiaan

Gambar 6.8 Wirya dan teman-temannya

Kejujuran adalah perilaku yang baik. Anak yang jujur akan mempunyai banyak teman. Jika kalian jujur, akan dipercaya oleh teman.

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Kejujuran akan membuat kita dipercaya.

Kalahkan kekikiran dengan kemurahan hati.
Kalahkan kebohongan dengan kejujuran.
(*Dhammapada 223*)

Ayo Siap-Siap

Bacalah cerita *Serivanija Jataka* berikut dengan saksama!

Serivanija Jataka
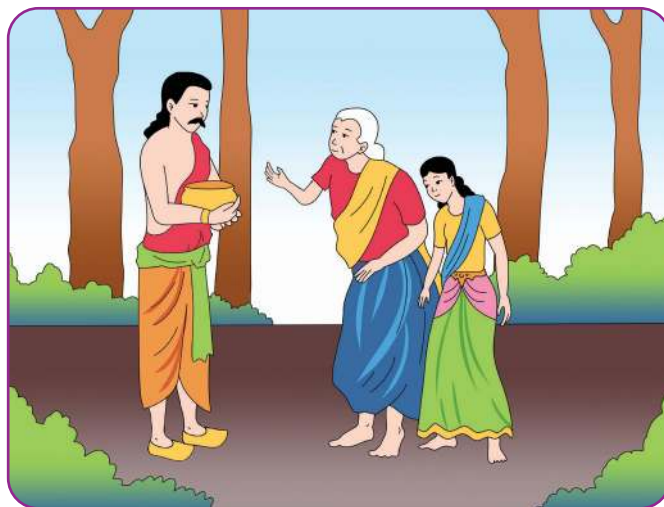
Gambar 6.9 Pedagang, nenek tua dan cucu perempuan

Dahulu kala, *Bodhisattva* terlahir sebagai seorang pedagang yang jujur dan baik hati. Di sebuah desa terdapat keluarga yang terdiri dari nenek dan cucu perempuan. Mereka hidup miskin. Anak perempuan itu ingin memiliki perhiasan. Namun sang nenek tidak mempunyai uang untuk membelinya.

Suatu hari, datanglah seorang pedagang yang serakah. Dia datang ke rumah nenek tersebut. Nenek mengambil mangkuk. Mangkuk itu dijual kepada pedagang itu. Pedagang itu mengetahui kalau mangkuk tersebut terbuat dari emas. Namun, dia menawar mangkuk itu dengan harga sangat murah. Nenek itu tidak memberikannya. Pedagang itu pun meninggalkan rumah nenek.

Setelah itu, datanglah *Bodhisattva*. *Bodhisattva* pedagang yang jujur dan baik hati. Nenek itu menawarkan kangkuk kepada *Bodhisattva*. *Bodhisattva* mengatakan bahwa mangkuk ini terbuat dari emas. *Bodhisattva* membayar mahal mangkuk tersebut. Nenek dan cucunya senang sekali. Setelah itu, *Bodhisattva* pun pulang.
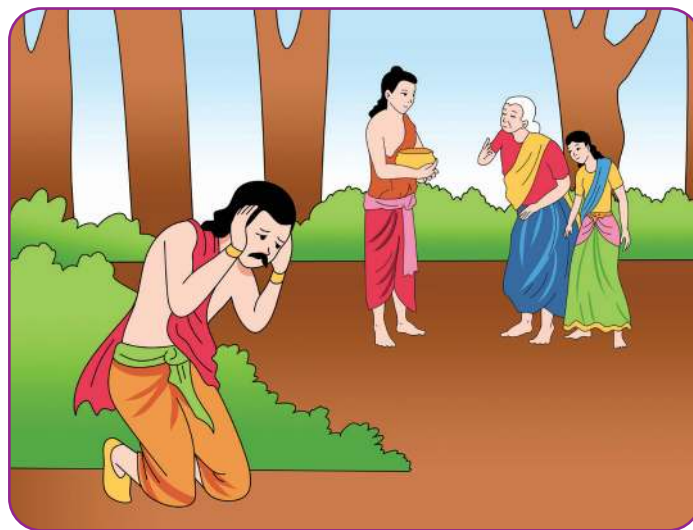
Gambar 6.10 Pedagang yang tamak

Tidak lama kemudian. Pedagang yang serakah datang kembali ke rumah nenek. Dia menanyakan mangkuk yang akan dijual. Nenek mengatakan bahwa mangkuk itu sudah dibeli oleh *Bodhisattva*. Pedagang yang serakah itu marah kepada *Bodhisattva*. Dia mengejarnya. Namun, usaha pedagang yang serakah itu tidak berhasil.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana rasanya jika kalian menjadi nenek tersebut?
2. Pelajaran apa yang kalian dapatkan?
3. Mengapa kita harus selalu jujur?

Ayo Membaca

Kalian harus memiliki sifat jujur.
Sifat jujur akan memberi kalian kebahagiaan.
Jika kalian jujur, kalian akan dipercaya.

Gambar 6.11 Wirya anak jujur

Orang tua akan percaya jika kalian berkata jujur.
Buddha mengajarkan untuk mengalahkan kebohongan dengan kejujuran.

Ayo Mencoba

Edo baru memecahkan piring di rumah.
Berikan saran kalian agar Edo dapat menjelaskan kepada ibunya

Edo hari ini bersedih.
Dia tidak sengaja
memecahkan piring.
Edo berkata:
"Maafkan Edo bu.
Edo tidak sengaja
memecahkan piring..."

Saran untuk Edo:

....

....

Gambar 6.12 Edo minta maaf kepada ibu

6.13 Edo minta maaf kepada ayah

"Edo, lain kali harus
hati-hati, ya,"kata
Ayah.
"Iya, Ayah. Maafkan
Edo, ya. Edo tidak
akan mengulangi
lagi," jawab Edo.

Saran untuk Edo:

....

....

Refleksi

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Apa kesanmu terhadap pelajaran hari ini? Mengapa?
3. Sudahkah kalian bertindak jujur di rumah?

Ayo Berlatih

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!
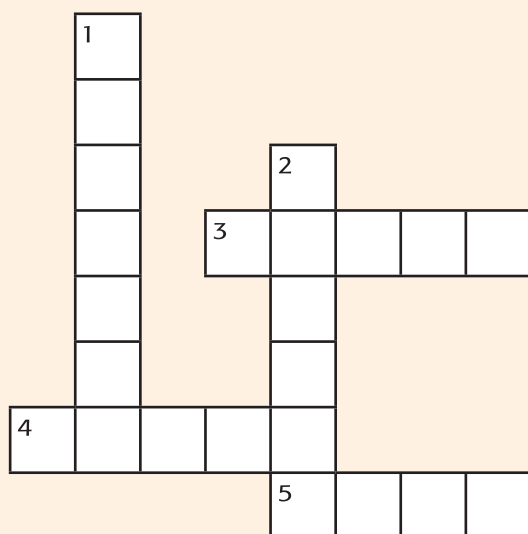
Gambar 6.14 Teka Teki Silang Kejujuran

Mendatar

3. .... membawa kebahagiaan (J-J-U-R-U)
4. Apabila kita berbuat ... harus jujur dan meminta maaf (H-L-S-A-A)
5. ... dan Ibu akan senang apabila kita jujur (H-Y-A-A)

Menurun

1. ... benar akan dipercaya oleh orang lain (A-B-T-E-R-K-A)
2. ... mengajarkan untuk mengalahkan kebohongan dengan kejujuran (D-U-D-H-A-B)

Pernahkah kalian bekerja sama dengan keluarga?
Tanyakan kepada orang tua kalian!

1. Cara membersihkan ruang tamu yang kotor!
2. Tulis, foto, atau rekam cara-cara membersihkannya!
3. Laporkan tugas kalian di buku tugas!

Gambar 6.16 Wirya membersihkan ruang tamu

Untuk menambah wawasan kalian tetang kejujuran silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menanamkan-sikap-jujur/4737

Bertindak Tepat Membawa Keberhasilan

Gambar 6.17 Wirya wawancara dengan seorang bhikkhu

Tugas sekolah harus kalian kerjakan dengan baik. Cara mengerjakan tugas bermacam-macam. Kalian dapat melakukannya dengan wawancara.

Pesan pokok
Bertindak tepat akan menghasilkan cara kreatif dan keberhasilan.

Seseorang berbuat baik kepada kita,
dialah saudara.
(Guna Jataka)

Ayo Siap-Siap

Lakukan permainan "Aku Memikirkan Dia" berikut!
Cara Bermain:

1. Guru memilih salah seorang siswa untuk menjadi penanya.
2. Penanya akan memberi pertanyaan kepada teman-temannya.
3. Penanya memberikan tebakan dengan mengatakan "Aku memikirkan seseorang di kelas ini yang ...."
4. Penanya menambahkan ciri-ciri anak tersebut.
5. Misalnya, baju yang dipakai, kemampuan anak tersebut, atau hal positif yang dimilikinya.
6. Siswa lain menebak ciri-ciri anak tersebut.
7. Penanya memilih salah satu siswa yang akan menjawab.
8. Jika jawabannya benar, siswa yang lain mengatakan "Hebat!"

Gambar 6.18 Bermain aku memikirkan dia

Setelah bermain, jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa kalian harus tepat dalam menjawab?
2. Apa manfaatnya mengetahui kebaikan orang lain?

Ayo Membaca

Sebagai anak sekolah, kalian tentu memiliki tugas.
Tugas akan selesai jika kalian kerjakan dengan benar.
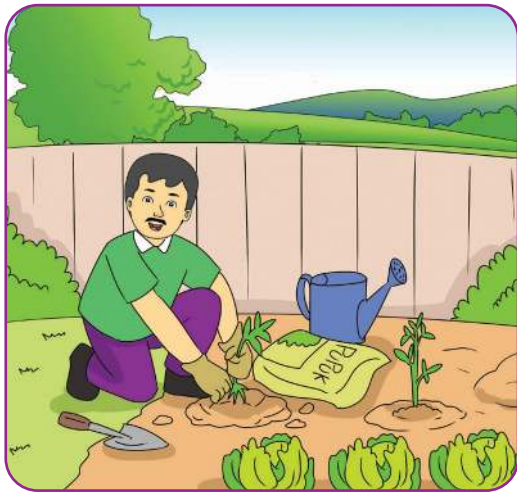
Gambar 6.19 Ayah dan Ibu mengerjakan tugas di rumah

Tugas yang dikerjakan dengan benar, membuat kebahagiaan.

Gambar 6.20 Diskusi dalam mengerjakan tugas

Kerjakan tugas kalian dengan semangat.
Jika kalian rajin, pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Dini. Kata teman-teman, aku anak kreatif. Namun, kadang kala, aku bosan mengerjakan tugas sendiri.

Gambar 6.21 Dini anak kreatif

Saran untuk Dini.

....

....

....

Refleksi

1. Apa yang membuatmu terkesan dalam permaian hari ini? Mengapa?
2. Apa yang kalian lakukan setelah belajar hari ini?

Ayo Berlatih

Rangkailah kata-kata berikut sehingga menjadi kalimat yang benar!

1. senang - saya – berteman - sangat
2. paling - boleh - kita – pintar - tidak - merasa
3. rajin – aku- salah – satu - cara - mengerjakan – adalah -tugas
4. bahagia - ingin - kita – bertindak - tepat – kalau – harus

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada orang tua kalian:

1. Cara mengerjakan tugas dengan tepat!
2. Catat jawaban di buku tugas!

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang tindakan yang tepat silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-misi/-semangat-belajar-ya-teman-teman-/2404

Pembelajaran 20

Berlatih Sabar Memperoleh Keberuntungan

Gambar 6.22 Wirya mendapat hadiah dari guru

Kesabaran merupakan sikap yang baik. Sabar dan rajin belajar akan mendatangkan keberuntungan.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Kesabaran membuat anak menjadi lebih beruntung.

Kesabaran adalah praktik bertapa yang paling tinggi.
(*Dhammapada 184*)

Bacalah cerita "*Mahisa Jataka*" berikut dengan saksama!

Mahisa Jataka
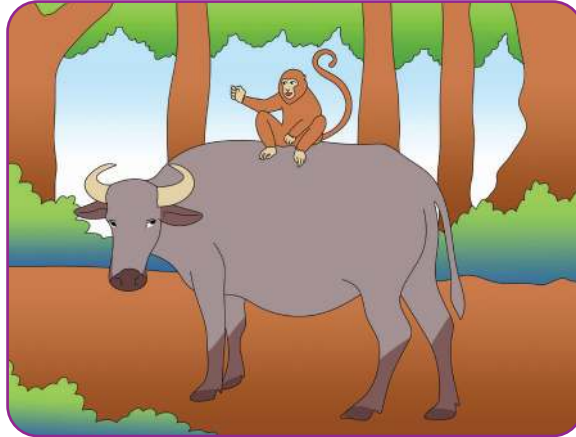
Gambar 6.23 Kerbau yang sabar

Pada zaman dahulu, *Bodhisattva* terlahir sebagai seekor kerbau. Suatu hari, ada seekor kera nakal. Ia turun dari pohon. Kera itu naik di punggung kerbau.
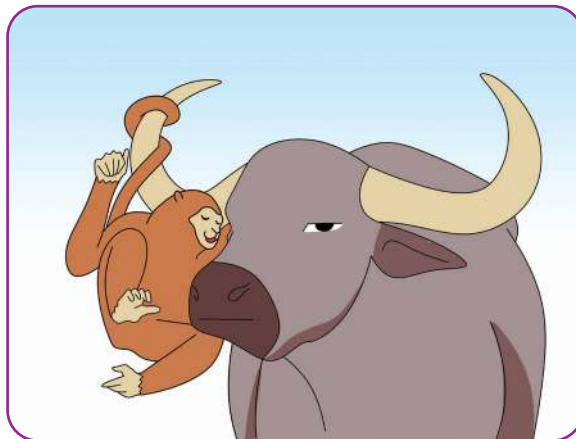
Gambar 6.24 Kera yang tidak sopan

Kera itu membuang kotoran di punggung kerbau. Ia juga bermain ayunan. Dengan mengikatkan ekornya ke tanduk kerbau. Kerbau itu sangat sabar dan tidak marah. Baginya, hal itu merupakan latihan sebagai *Bodhisattva*.

Kerbau yang baik itu berhasil menahan amarah. Kerbau terus bersabar. Kera yang nakal itupun pergi
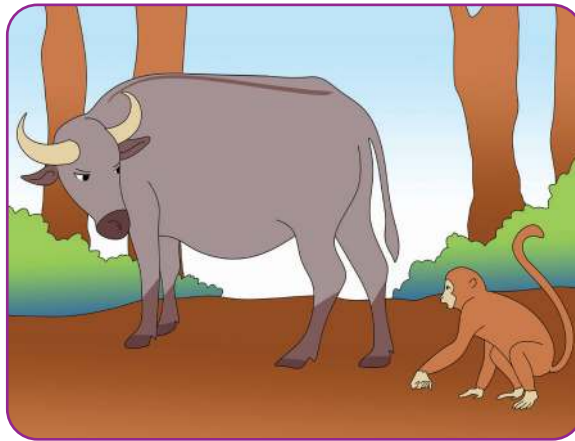
Gambar 6.25 Kerbau marah kepada kera

Pada suatu hari, kera tersebut mengulangi perbuatannya. Dilakukan pada kerbau lain. Namun, yang terjadi berbeda dengan sebelumnya. Kerbau itu marah. Ia melempar kera hingga jatuh.

Setelah selesai membaca cerita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana rasanya menjadi Bodhisatwa seperti cerita diatas?
2. Pelajaran apa yang kalian dapatkan?
3. Mengapa kalian harus sabar?

Gambar 6.26 Anak berdiskusi

Kalian harus melatih sifat sabar.
Apabila orang lain menghina, kalian tidak boleh marah.
Buddha mengajarkan kalian untuk bersabar.

Gambar 6.27 Aktivitas tindakan jujur

Jika sabar, kalian akan mendapatkan keuntungan.
Misalnya, kalian mendapat nilai bagus karena rajin. Selain rajin, kalian harus sabar agar berhasil.

Ayo Mencoba

Edo mendapatkan tugas dari ayahnya menyapu lantai. Namun PR Edo belum selesai dikerjakan.
Berikan saran Kalian untuk Edo!
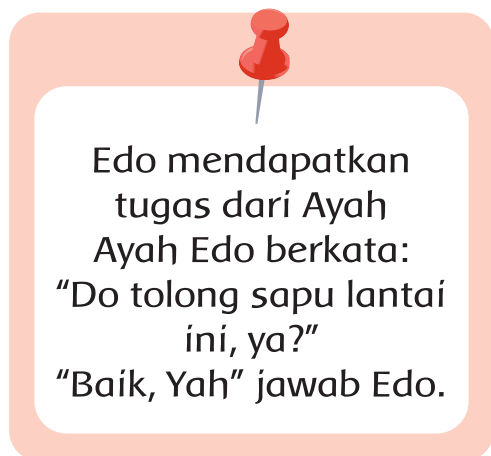
Saran untuk Edo:

....

....

Gambar 6.28 Edo anak yang sabar

Refleksi

1. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
2. Apa kesanmu terhadap pelajaran hari ini? Mengapa?
3. Sudahkah kalian memiliki sifat sabar?

Ayo Berlatih

Berilah tanda (√) jika pernyataan tersebut benar!
Berilah tanda (X) jika pernyataan tersebut salah!

1. (....) Berlatih bersabar akan menghasilkan keberuntungan.
2. (....) Kesombongan adalah sifat tidak terpuji.
3. (....) Bersabar dalam mengerjakan tugas merupakan sifat malas.
4. (....) Tugas dari orang tua harus dikerjakan dengan baik.
5. (....) PR dari guru tidak perlu dikerjakan.

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian! Bagaimana cara mengerjakan tugas dengan sabar? Catat jawaban di buku tugas!

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang kesabaran silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/intisari-dharma/melatih-kesabaran-diri/9

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tuliskan kewajiban ayah, ibu dan anak!
2. Bagaimana seharusnya kalian dalam melaksanakan kewajiban?
3. Mengapa kita tidak boleh terlalu banyak bermain?
4. Apakah manfaat sifat jujur?
5. Apa yang kalian lakukan jika melakukan kesalan?
6. Apakah manfaat kalian rajin belajar?
7. Bagaimana cara mengerjakan PR yang menyenangkan?
8. Kenapa sifat sabar bisa mendatangkan keberuntungan?
9. Bagaimanakah jika ada orang lain menghina kalian?
10. Apa manfaat sifat sabar?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB VII
SALING MENGHORMATI DAN MENGHARGAI

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat menunjukkan indahnya toleransi beragama di lingkungan tempat tinggalnya dan di sekolah.

Gambar 7.1 Wirya dan teman-teman mengunjungi vihara

Apakah manfaat toleransi beragama?
Apa manfaat kebersamaan?
Mengapa kita harus saling menghormati?

Pembelajaran 21

Indahnya Toleransi

Gambar 7.2 Wirya dan teman-teman yang berbeda agama

Saling menghormati perbedaan agama adalah sikap yang baik. Kerukunan hidup beragama harus kalian jaga. Kerukunan adalah sumber persatuan dan perdamaian.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Toleransi beragama akan menghasilkan kerukunan dan kebahagiaan.

Untuk mencapai ketenangan,
Ia harus mampu, jujur, sungguh jujur,
rendah hati, lemah lembut, tiada sombong.
(*Karaniya Metta Sutta : 1*)

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!
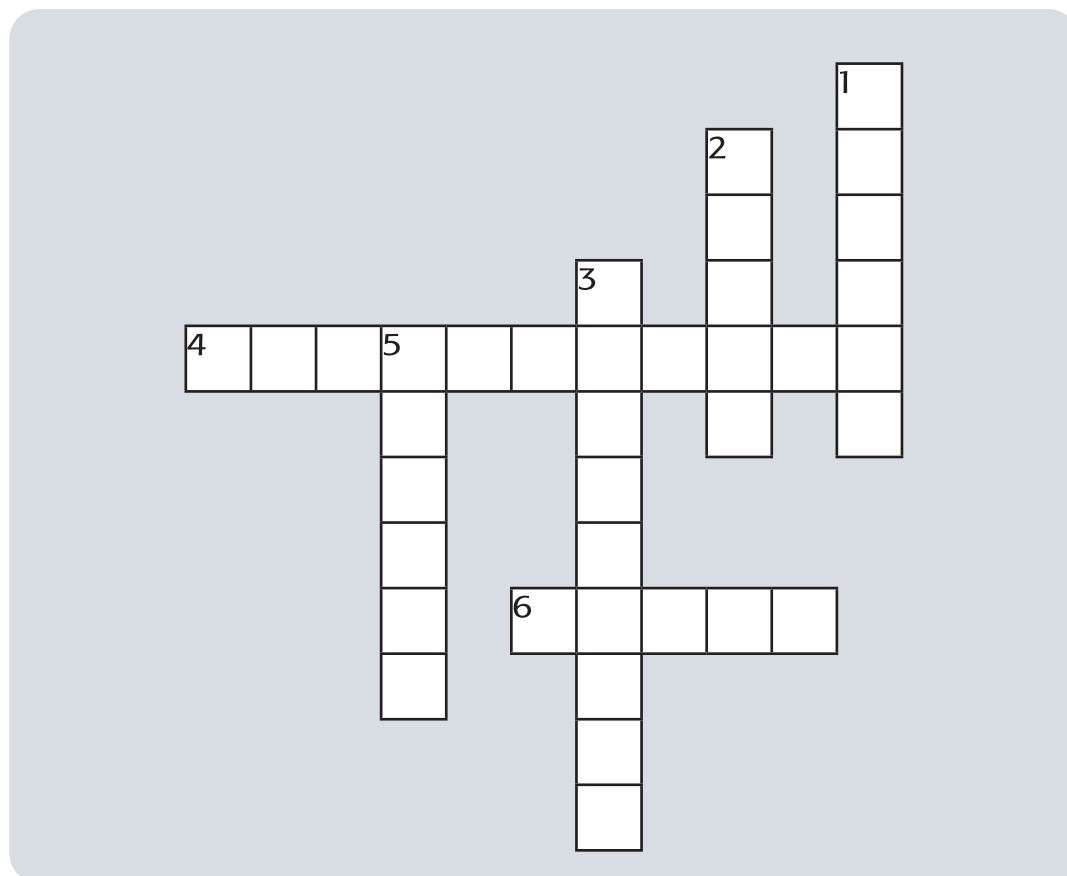
Gambar 7.3 Teka-Teki Silang Toleransi Beragama

Mendatar

4. Meilin beragama Konghucu, dia sedang beribadah, jadi sikap kita harus... (T-M-E-R-N-G-O-H-M-A-I)
6. Pura adalah tempat ibadah umat .... (U-H-D-I-N)

Menurun

1. Tempat beribadah umat Islam adalah.... (J-S-D-M-A-I)
2. Setiap tanggal 25 Desember umat Kristen dan Katolik merayakan...(A-L-N-T-A)
3. Kitab suci agama Buddha (A-T-A-R-K-I-P-I-T)
5. Umat Kristen melaksanakan ibadah di... (J-G-A-E-R-E)

Ayo Membaca

Setiap anak menganut agama yang berbeda-beda.
Kalian harus menghormati agama orang lain.
Kalian harus menghargai agama orang lain.

Gambar 7.4 Doa Bersama

Menghormati agama orang lain akan menciptakan kerukunan.

Gambar 7.5 Percakapan sahabat

Siswa yang baik selalu menghargai agama orang lain.
Itu ialah bentuk toleransi beragama.
Dengan demikian, kalian dapat hidup berdampingan dengan baik.
Ingatlah selalu ajaran Buddha. Untuk mencapai ketenangan kalian harus menghormati orang lain.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Karuna. Kata teman-teman, aku anak baik. Aku tidak senang jika agamaku diejek. Setelah itu aku lebih suka sendirian.

Gambar 7.6 Karuna anak baik

Hai, namaku Edo. Aku memiliki teman dari 6 agama. Adikku tidak mau bermain dengan Dini. Adikku berpikir karena Dini berbeda agama dengannya. Apakah teman-teman bisa bantu aku?

Gambar 7.7 Edo yang pintar

Saran

....

....

....

....

....

....

Refleksi

1. Apa yang membuatmu terkesan dengan manfaat toleransi? Mengapa?
2. Apa yang akan kamu lakukan setelah belajar toleransi?

Ayo Berlatih

Isilah titik-titik di bawah ini. Gunakan kata yang sudah disiapkan di kolom sebelah kanan!

1. Aku sangat .... semua temanku. 2. Meskipun berbeda .... kita selalu saling menghormati. 3. Aku .... baik dengan semua teman di kelas. 4. Kita harus menghargai .... agama. 5. Saling menghormati agama lain akan tercapai	1. ketenangan. 2. mencintai. 3. agama. 4. semua. 5. berteman.

Bertanyalah kepada ayah dan ibu kalian! Bagaimana cara menghormati keberagaman agama di Indonesia? Catat jawaban kalian di buku tugas!

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya toleransi silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/toleransi-dalam-keberagaman/5376

Saling Mengunjungi

Gambar 7.8 Wirya dan teman-teman berkunjung ke vihara

Berkunjung ke tempat ibadah orang lain sangat baik. Kalian dapat menambah persahabatan dengan orang lain. Saling menghormati perbedaan agama harus terus dijaga.

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Saling Berkunjung adalah sikap yang baik untuk menjalin kerukunan.

Saling mengingat, saling mencintai, saling menghormati, saling menolong, saling menghindari percekcokan akan menunjang kerukunan, persatuan dan kesatuan.

(*Saraniyadhamma Sutta*)

Ayo Siap-Siap

Mari, bermain "Siapa Mengetuk Pintu"!

Gambar 7.9 Bermain mengetuk pintu

Cara bermain:

1. Guru memilih seorang siswa untuk bersembunyi di balik pintu.
2. Guru mengucapkan kalimat berikut!
   "Siapa mengetuk pintu, aku ingin berkunjung.
   Berkunjung ke rumahmu dan bermain bersama"
3. Guru memilih seorang siswa untuk mengatakan, "Ini aku, yang dipintu."!
4. Siswa yang bersembunyi menebak anak yang menjawab.
5. Kalau jawaban benar, siswa tersebut dipersilahkan masuk, begitu seterusnya.

Setelah selesai bermain, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
Pelajaran apa yang kalian dapatkan?
Mengapa harus saling berkunjung?
Bagaimanakah perasaanmu jika temanmu datang ke rumah?

Ayo Membaca

Kita harus saling mengunjungi teman. Meskipun berbeda agama. Saling mengunjungi teman dapat mempererat persahabatan.
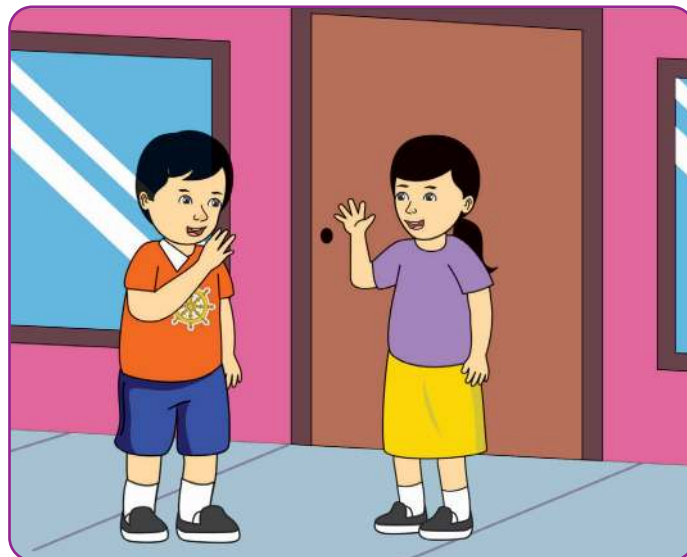
Gambar 7.10 Persahabatan dan Saling mengunjungi

Mengunjungi tempat ibadah agama lain sangat baik.
Menghormati orang yang beribadah adalah tindakan terpuji.
Buddha mengajarkan untuk saling menghormati dan mencintai.

Ayo Mencoba

Wirya dan Dini beragama Buddha. Wirya akan pergi ke rumah Edo.
Edo beragama Katolik. Namun, Dini mencegah Wirya.
Wirya diajak untuk tidak bermain dengan Edo.
Alasan Dini, karena Wirya dan Edo berbeda agama.
Ayo, bantu Wirya menasihati Dini!

Wirya akan pergi ke rumah Edo, tiba-tiba Dini melarangnya. "Jangan bermain ke rumah Edo, ya, Wir." Ayo main denganku saja!" kata Dini "Tapi aku sudah janji akan berkunjung ke rumah Edo." jawab Wirya.

Saran untuk Dini:

....

....

....

Gambar 7.11 Wirya yang bijaksana

Refleksi

1. Apakah yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
2. Apakah ada yang belum kalian pahami ?
3. Apakah kalian berteman dengan yang berbeda agama?

Ayo Berlatih

Isilah teka-teki silang berikut sesuai petunjuk! Susunlah huruf acak pada setiap soal menjadi sebuah kata!
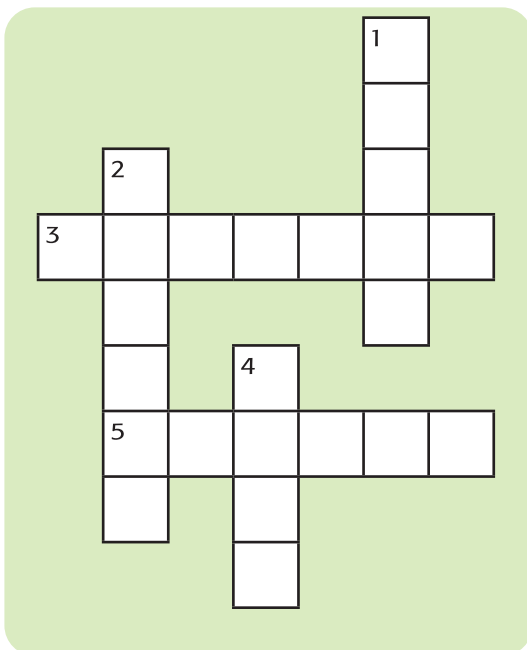
Mendatar

3. (A-S-A-B-A-T-H) .... yang baik pasti saling berkunjung
5. (Y-N-M-A-N-A) Jika kita berbuat baik maka teman kita akan....

Menurun

1. (U-R-H-M-A) Kita akan senang apabila dapat berkunjung ke....teman
2. (A-S-G-L-I-N) Kita harus .... berkunjung
4. (B-K-A-I) Berkunjung dan menghormati adalah tindakan yang ....

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Pernahkah Kalian melihat tempat ibadah agama lain ?
Mintalah orangtua kalian untuk mengajari:

1. Cara menghormati agama orang lain!
2. Manfaat berkunjung ke tempat ibadah orang lain!

Kerjakan di buku tugas!

Gambar 7.12 Berkunjung ke Vihara

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya saling mengunjungi silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menyusun-fondasi-kebaikan-di-tegal-alur/7347

Pembelajaran 23

Saling Menghormati Perbedaan Agama

Gambar 7.13 Ucapan Waisak dari Edo

Saling menghormati perbedaan agama adalah tindakan terpuji. Hal ini harus terus dilakukan. Saling menghormati akan melahirkan kerukunan.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Saling menghormati perbedaan agama dan kepercayaan adalah awal kerukunan

Janganlah kita menghormati agama kita sendiri dengan mencela agama lain.

(Pilar Asoka)

Ayo Siap-Siap

Mari, mengenal agama dan kepercayaan di Indonesia. Lakukan permainan berikut!

Cara Bermain:

1. Bentuklah sebuah lingkaran besar.
2. Siapkan wadah yang berisi potongan kertas.
3. Potongan kertas tersebut berisi pertanyaan dan jawaban.
4. Pertanyaan dan jawaban itu, mengenai agama dan kepercayaan.
5. Permainan dimulai dengan bertepuk tangan dan mengucapkan:

   " Ayo semua teman-teman...
   berkeliling ke Indonesia....
   dari Sabang sampai
   Merauke...
   bermacam-macam.....
   agama...... dan
   kepercayaan...
   Aku mau bertanya... tolong
   jawab ya...."
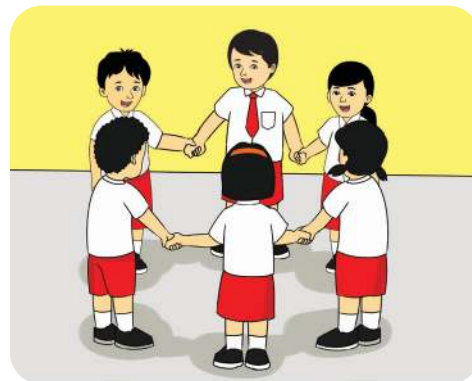
Gambar 7.14 Bermain tanya jawab

6. Wadah tersebut diedarkan seirama dengan tepuk tangan siswa.
7. Ketika sudah sampai pada kalimat "tolong jawab ya!", wadah tersebut dihentikan.
8. Siswa yang memegang wadah, mengambil satu kertas.
9. Pertanyaan dibacakan untuk semua siswa.
10. Kemudian, seorang siswa dipilih untuk menjawab.
11. Pilihlah satu teman Kalian untuk menjawabnya
12. Jika siswa berhasil menjawab, siswa lain bertepuk tangan
13. Begitu seterusnya

Ayo Membaca

Setiap anak memiliki agama dan kepercayaan yang dianutnya. Agama di Indonesia ada enam agama. Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.
Kalian harus menghormati agama lain agar dapat hidup rukun.
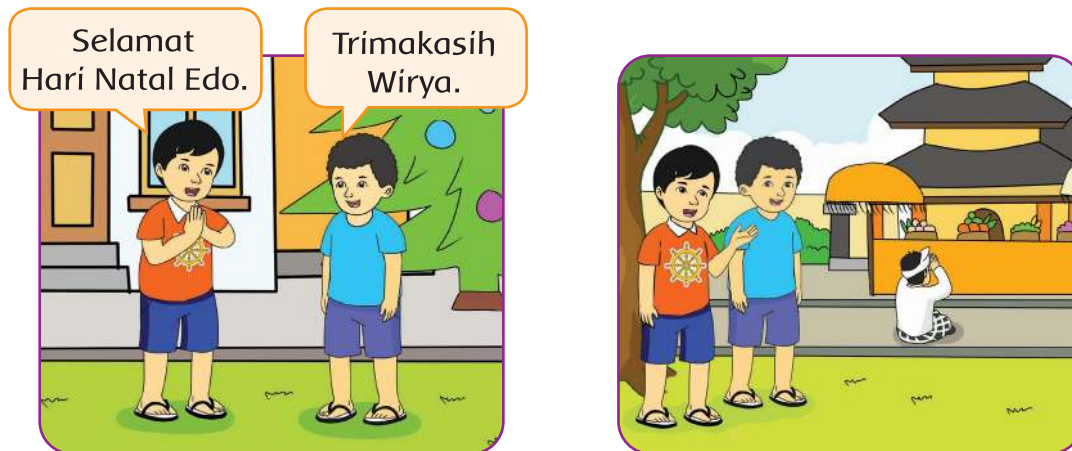
Gambar 7.15 Ungkapan baik sahabat

Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah budaya. Budaya ini merupakan warisan nenek moyang Indonesia.

Kalian harus menghormati penganut selain agama. Budaya Kepercayaan nenek moyang Indonesia, harus dihormati.
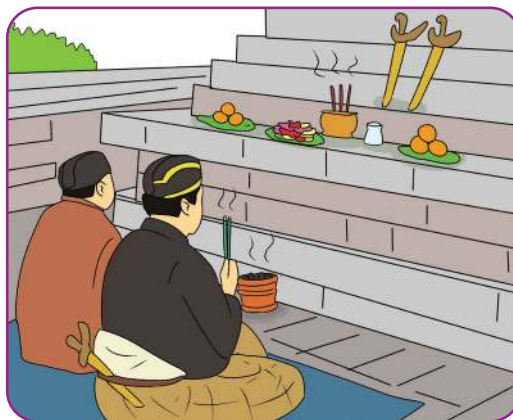
Gambar 7.16 Ritual Kepercayaan Suku Jawa

Buddha mengajarkan untuk mencintai semua makhluk.
Meskipun berbeda agama, kalian juga harus menghormati.
Jadi, kalian tidak boleh menghina agama lain.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Karuna. Kata teman-teman, aku anak yang baik. Namun, kadang kala aku takut berteman dengan orang yang berbeda agama. Apakah ada saran untukku?
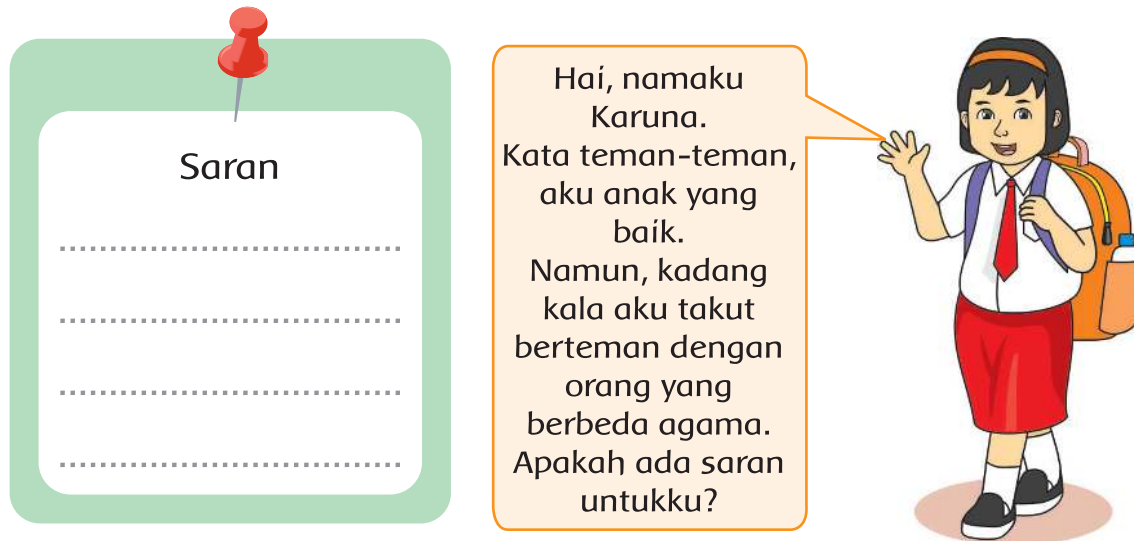
Gambar 7.17 Karuna yang baik hati

Hai, namaku Edo. Aku memiliki banyak teman. Temanku ada yang beragama Buddha. Bagaimana cara mengucapkan salam dalam agama Buddha? Apakah ada saran untukku?
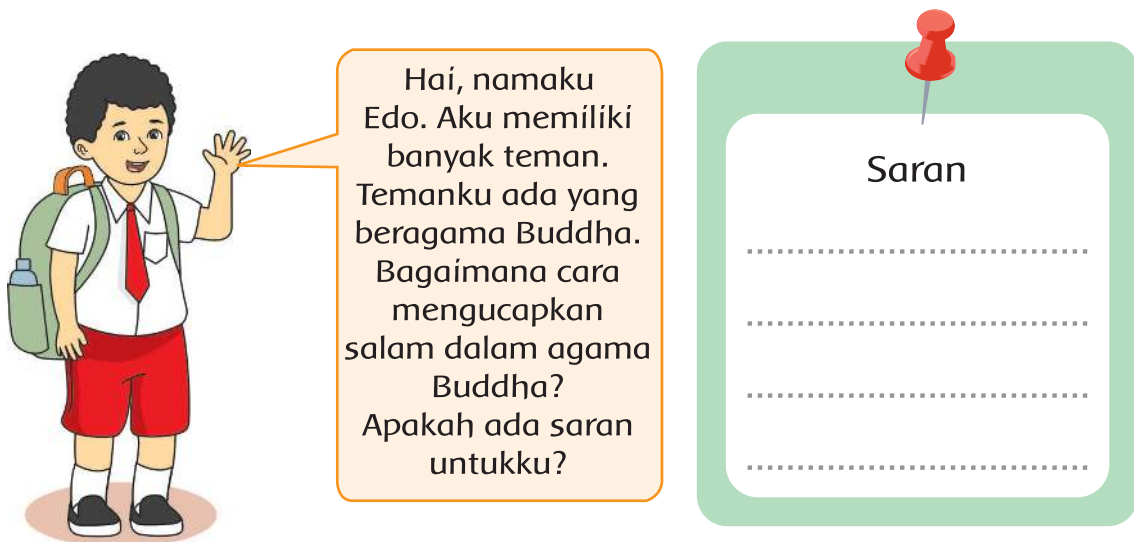
Gambar 7.18 Edo yang banyak teman

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini?
2. Bagaimana cara untuk menciptakan saling menghormati?

Ayo Berlatih

Lingkarilah kata benar, untuk jawaban yang tepat!
Lingkarilah kata salah, untuk jawaban yang tidak tepat!

1.	Umat Buddha melaksanakan ibadah di Vihara	Benar / Salah
2.	Salib adalah lambang agama Hindu	Benar / Salah
3.	Setiap tanggal 25 Desember umat Katolik merayakan Natal	Benar / Salah
4.	Stupa adalah simbol agama Konghucu	Benar / Salah
5.	Kitab suci agama Islam adalah Al Quran	Benar / Salah

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian! Mengapa agama dan kepercayaan orang lain harus dihormati?

Catat jawaban di buku tugas dan dikumpulkan!

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya saling menghormati silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-misi/menghargai-perbedaan-sejak-dini/8666

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Mengapa kalian harus saling menghormati?
2. Tuliskan 6 agama yang berkembang di Indonesia?
3. Apakah nama tempat ibadah agama Buddha?
4. Tuliskan contoh toleransi beragama?
5. Apa manfaat berkunjung ke tempat ibadah lain?
6. Tuliskan sikapmu kepada teman yang berbeda agama!
7. Bagimana rasanya dapat berkunjung ke rumah teman?
8. Berikan contoh warisan budaya di Indonesia?
9. Apakah arti dari sabbe satta bhavantu sukhitatta?
10. Mengapa agama dan kepercayaan harus dihormati?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB VIII
BERANI BERTERIMA KASIH

Namo Buddhaya

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik dapat membangun sikap berani berbuat benar, saling membantu, dan mengucapkan terima kasih pada orang yang berjasa di lingkungan tempat tinggalnya.

Gambar 8.1 Wirya berterima kasih kepada Edo

Apakah manfaat berani berbuat yang benar?
Mengapa kalian harus saling membantu?
Mengapa kalian harus berterima kasih?

Aku Berani Berbuat Benar

Gambar 8.2 Wirya membantu Edo

Berbuat benar adalah tindakan yang terpuji. Kalian harus berani berbuat benar. Perbuatan benar akan membuahkan kebahagiaan.

pesan pokok

Melakukan sesuatu yang benar memerlukan keberanian.

Menuntun diri kearah yang benar
Itulah Berkah Utama.
(Maṅgala Sutta : Bait 3)

Ayo Siap-Siap

Bacalah cerita *Hamsa Jataka* berikut dengan saksama!

Hamsa Jataka
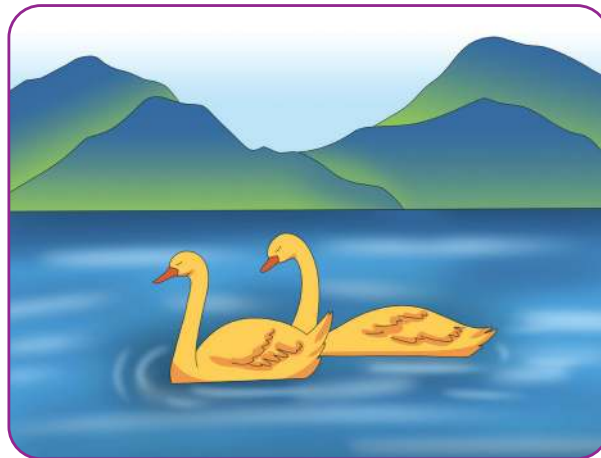
Gambar 8.3 Angsa Emas

Dahulu kala, ada seorang raja di Benares. Raja itu bernama Bahuputtaka. Ratunya bernama Khema. Suatu malam, Ratu Khema bermimpi. Bermimpi ingin mendapatkan nasihat dari angsa berwarna emas. Kemudian, Raja membuat danau yang sangat indah. Banyak angsa datang ke sana.

Angsa emas pun datang. Kakinya terjerat oleh pemburu utusan Raja. Namun, sahabat angsa emas setia menunggunya. Kedua angsa tersebut menceritakan persahabatan mereka kepada pemburu. Mendengar cerita itu, pemburu merasa terharu. Akhirnya pemburu melepaskan jeratan kaki angsa emas.

Setelah lukanya dicuci bersih, angsa emas itu pun dilepaskan. Pemburu menceritakan mengapa ia menangkap angsa emas. Ini karena Ratu Khema ingin bertemu angsa emas. Jadi, pemburu harus menangkap angsa emas.

Angsa emas mendengar cerita pemburu dengan saksama. Kemudian, angsa emas meminta diantar bertemu Ratu Khema. Pemburu akhirnya membawa angsa emas ke istana raja.

Setelah sampai di istana, Raja dan Ratu sangat senang. Raja memohon angsa emas untuk memberinya nasihat. Angsa emas pun memberikan nasihat dengan sangat bijaksana.
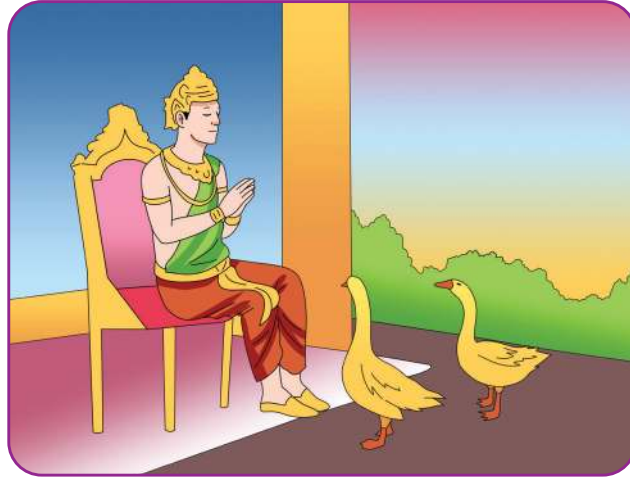
Gambar 8.4 Angsa Emas dan Raja

Raja akhirnya menjadi bijaksana dan memiliki pengetahuan yang benar. Setelah itu kedua angsa berwana emas terbang kembali ke tempat tinggalnya.

Setelah selesai membaca cerita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Bagaimana perasaanmu jika menjadi seekor angsa yang terjerat?
- Mengapa kita harus membantu teman yang menderita?
- Apa manfaatnya menceritakan kebenaran kepada orang lain?

Ayo Membaca

Berani berbuat benar adalah tindakan yang terpuji.
Kalian harus berani berbuat benar.

Gambar 8.5 Wirya membantu teman yang jatuh

Apabila diajak berbuat salah, kalian harus menolaknya.
Perbuatan yang benar akan membuahkan kebahagiaan.

Gambar 8.6 Niat Baik Wirya dan Edo

Siswa yang baik senang menolong teman yang membutuhkan.
Kebaikan yang kalian lakukan akan bermanfaat bagi orang lain.
Jadi, kalian harus berani berbuat baik.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Karuna. Kata teman-teman, aku suka membantu. Namun, kadang kala aku kurang berani melakukan kebaikan. Apakah ada saran untukku?

Gambar 8.7 Karuna yang suka membantu

Hai, namaku Edo. Kemarin aku diajak temanku untuk menyontek saat ulangan. Aku menolaknya dan temanku marah kepadaku. Apa yang harus aku lakukan, ya?

Gambar 8.8 Edo yang teguh pendiriannya

Saran

....

....

....

....

....

....

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Menurut kalian, apakah ada perilaku yang perlu kalian perbaiki? Mengapa?
3. Mengapa kalian harus berani berbuat benar?

Ayo Berlatih

Berilah tanda √ pada sikap yang benar dan tanda X pada sikap yang tidak benar.

Uraian Sikap	Benar/Salah
Berani menolong teman yang sedang sakit.	
Mengajak teman untuk menyontek saat ulangan.	
Belajar bersama teman secara berkelompok.	
Memberikan saran kepada teman yang malas belajar.	
Marah kepada teman yang tidak mau diajak bermain	

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian!

1. Bagaimana cara mengajak teman untuk berbuat baik!
2. Dimana saja perbuatan baik dilakukan?

Catat jawaban di buku tugas!

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya perbuatan benar silahkan lihat video di sini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/bhiksu-tua-dan-sramanera-muda/12875

Pembelajaran 25

Saling Membantu

Gambar 8.9 Bekerja kelompok mengerjakan tugas

Saling membantu orang lain akan membuahkan kebaikan. Orang lain yang dibantu akan merasa senang. Hal ini akan menambah kebahagiaan.

Ayo Menyimak

Pesan pokok

Sahabat yang baik adalah saling membantu dan saling menolong.

Bergaullah dengan sahabat yang baik.
Bergaullah dengan orang yang berbudi luhur.

(*Dhammapada Syair 78*)

Ayo Siap-Siap

Bacalah cerita "*Kurunga Miga Jataka*" berikut dengan saksama!

Kurunga Miga Jataka

Gambar 8.10 Tiga sahabat karib

Dahulu kala, *Bodhisattva* terlahir sebagai seekor rusa kurunga. Dia memiliki dua sahabat, yaitu kura-kura dan burung pelatuk.

Suatu hari, seorang pemburu memasang perangkap. Rusa kurunga pun terjerat kakinya. Ia menjerit kesakitan. Burung pelatuk dan kura-kura menolongnya. Kura-kura yang memiliki gigi tajam dan kuat. Ia menggigit jerat di kaki rusa kurunga.

Sementara itu, burung pelatuk menghalangi pemburu. Ketika pemburu akan menuju hutan, burung pelatuk menyerangnya. Dia menyerang muka pemburu. Akhirnya pemburu mengurungkan

Gambar 8.11 Kura-kura menolong rusa

niatnya pergi ke hutan. Pemburu menganggap kejadian itu pertanda tidak baik. Hal itu terjadi hingga dua kali.

Kura-kura mengigit jeratan di kaki rusa. Jeratannya sangat kuat, gigi kura-kura pun sakit. Akhirnya rusa pun lepas dari perangkap. Namun, kura-kura merasa sangat lemas dan tidak bisa pergi. Ketika pemburu datang, rusa kurunga sudah pergi, namun kura-kura ditangkap dan dimasukkan ke dalam kantong.

Melihat kura-kura ditangkap, rusa menolongnya. Dia mendekati pemburu dan berpura-pura lemas. Pemburu itu pun mendekati rusa. Rusa terus berjalan perlahan-lahan untuk menjauhkan pemburu dari kantongnya. Setelah dirasa cukup jauh, rusa kurunga dengan cepat menolong kura-kura. Dia merobek kantong melalui tanduknya. Akhirnya, kura-kura pun dapat bebas.

Gambar 8.12 Kura-kura, rusa dan burung pelatuk bergembira

Setelah selesai membaca cerita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

- Bagaimana perasaanmu jika menjadi rusa kurunga ketika terkena perangkap?
- Mengapa kura-kura dan burung pelatuk rela menolong rusa?
- Apakah manfaat kerjasama?

Ayo Membaca

Kita harus saling menolong.
Saling menolong dalam persahabatan adalah tindakan sangat baik.
Buddha mengajarkan Kalian untuk memiliki sahabat yang baik.

Gambar 8.13 Aktivitas saling membantu

Menolong orang sakit merupakan suatu kebaikan.
Kebaikan akan membuat teman kalian bahagia.
Sahabat yang baik harus senantiasa membantu.
Misalnya, saat temannya sakit atau memiliki masalah.

Ayo Mencoba

Edo tidak mau pergi ke sekolah. Dia takut karena belum mengerjakan PR dari ibu guru.
Wirya mengajak Dini untuk membantu Edo mengerjakan tugas.
Namun, sekarang sudah waktunya berangkat ke sekolah.

Edo yang tidak mau berangkat ke sekolah. Wirya mengajak Dini untuk membantu Edo. “Kita ke rumah Edo, yuk, Din. Kata mamanya, Edo tidak mau pergi ke sekolah,” kata Wirya “Ayo, kita bantu Edo,” jawab Dini.

Gambar 8.14 Rencana baik Wirya dan Dini

Saran untuk Edo dan Dini:

....

....

....

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk menciptakan saling membantu?

Ayo Berlatih

Wirya akan pergi ke rumah Edo. Bantulah Wirya menemukan rute yang benar agar sampai ke rumah Edo!
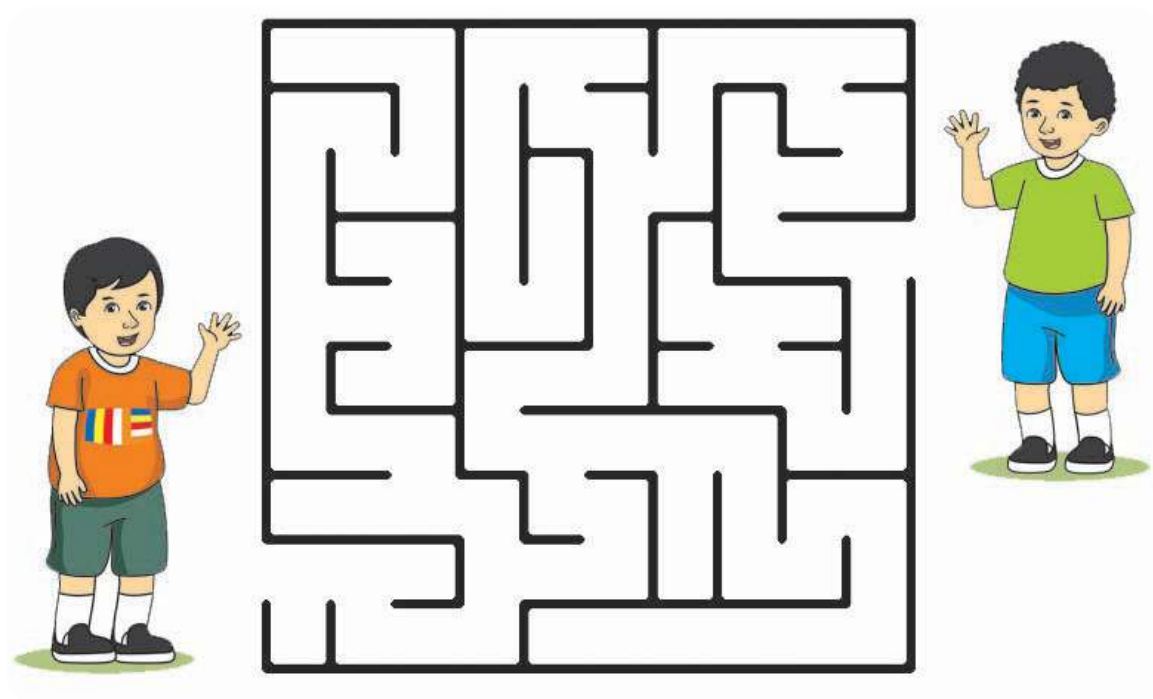
Gambar 8.15 Rute Rumah Edo

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Pernahkah Kalian berkunjung ke panti asuhan?
Bertanyalah kepada ibu atau ayah kalian!

1. Bagaimana caranya mengajak teman ke panti asuhan?
2. Bagaimana caranya mengumpulkan dana untuk panti asuhan?

Tulis di buku tugas dan laporkan tugas kalian!

Gambar 8.16 Berkunjung ke Panti Asuhan

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya saling membantu silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/ceramah-master/saling-membantu-dan-menghilangkan-diskriminasi/1089

Pembelajaran 26

Tulus Berterima Kasih pada Sesama
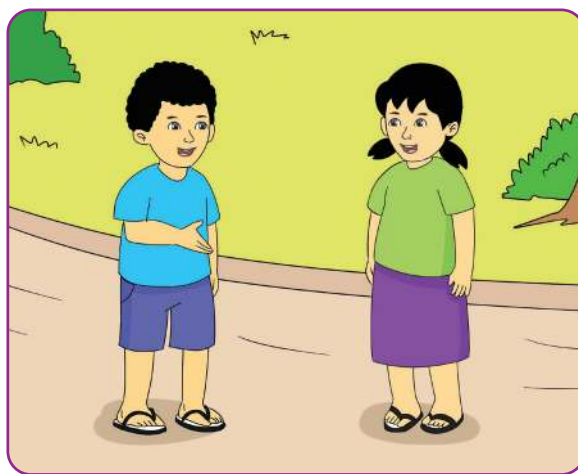
Gambar 8.17 Edo berterima kasih kepada Dini

Ucapan terima kasih merupakan kata yang indah. Kalian akan senang mendengar ucapan terima kasih. Ketika ditolong, kalian harus mengucapkan terima kasih.

Ayo Menyimak

pesan pokok

Ucapan terima kasih merupakan ungkapan yang sangat baik.

pesan kitab suci

Selalu hormat dan rendah hati;
merasa puas dan berterima kasih;
mendengarkan Dhamma pada saat yang sesuai: itulah berkah utama.

(Maṅgala Sutta : 8)

Ayo Siap-Siap

Bacalah kisah "*Silavanaga Jataka*" berikut ini dengan cermat!

Silavanaga Jataka
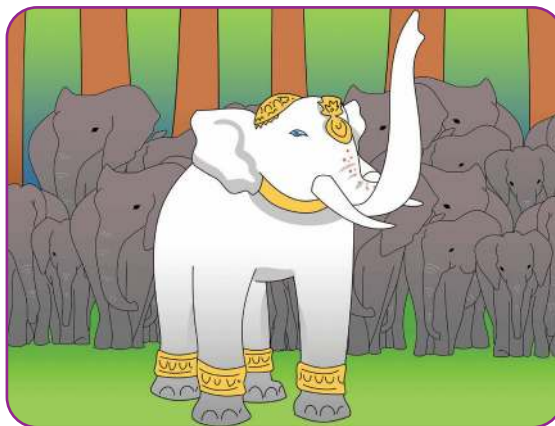
Gambar 8.18 Gajah Putih Agung

Dahulu, *Bodhisattva* terlahir sebagai seekor gajah putih. Setelah besar gajah tersebut menjadi pemimpin. Anak buahnya sebanyak 80.000 ekor gajah.

Kemudian, Gajah Putih menyadari munculnya kesombongan di dalam dirinya. Akhirnya, dia menyendiri di hutan dan hidup dengan damai.

Suatu hari, ada seorang pencari kayu bakar di hutan. Dia tersesat dan tidak tahu jalan untuk pulang. Orang itu menangis dan meminta pertolongan. Gajah Putih datang menolong orang tersebut. Dia mengantarkan ke jalan pulang terdekat. Namun, ternyata orang itu memiliki niat jahat. Dia ingin memanfaatkan kebaikan Gajah Putih. Selama perjalanan dari hutan, dia memetik ranting untuk menandai jalan menuju tempat tinggal Gajah Putih.
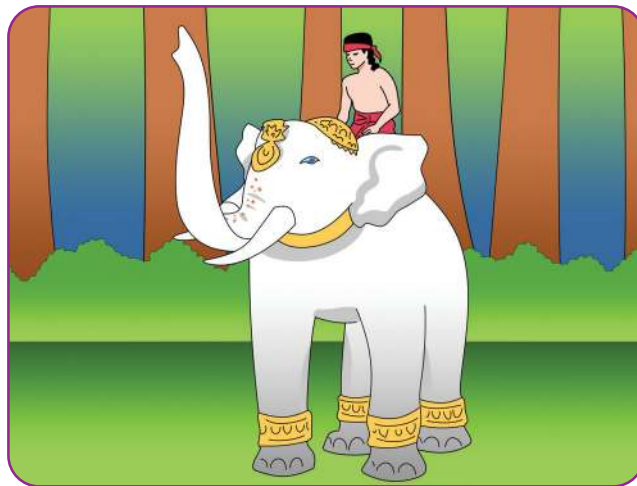
Gambar 8.19 Perimba diantar pulang oleh gajah putih

Setelah sampai di rumah, orang itu kembali ke hutan. Dia membawa gergaji tajam. Dia meminta gading Gajah Putih untuk dijual. Agar hidupnya bahagia. Gajah Putih pun memberikannya. Orang tersebut menggergaji gadingnya dan membawanya pulang untuk dijual.

Setelah uangnya habis, orang ini kembali ke hutan. Meminta kembali gading gajah yang masih tersisa. Gajah putih itu memberikannya. Gajah putih sangat senang bisa membantu orang lain.

Karena orang itu telah berbuat jahat, maka alam menghukumnya. Dia ditelan oleh bumi secara tiba-tiba.

Gambar 8.20 Perimba yang Malang

Setelah selesai membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana perasaan kalian jika menjadi Gajah Putih?
2. Bagaimana perasaanmu jika dibantu oleh teman?
3. Kepada siapa sajakah kalian mengucapkan terima kasih?

Ayo Membaca

Pernahkah kalian mengucapkan terima kasih?
Terima kasih diucapkan kepada orang yang berjasa.
Diantaranya adalah ayah, ibu, kakek, nenek, guru, paman, bibi, dan teman-teman.

Gambar 8.21 Sayang kepada ibu

Kalian harus berterima kasih kepada orang yang memberikan sesuatu.

Gambar 8.22 Ucapan terima kasih Wirya

Ungkapan terima kasih sangat baik untuk dilakukan.
Terima kasih dapat diungkapkan dengan kata-kata.
Terima kasih juga dapat dilakukan dengan sikap. Sikap baik dan penuh kasih sayang.
Buddha mengajarkan untuk selalu berterima kasih.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!
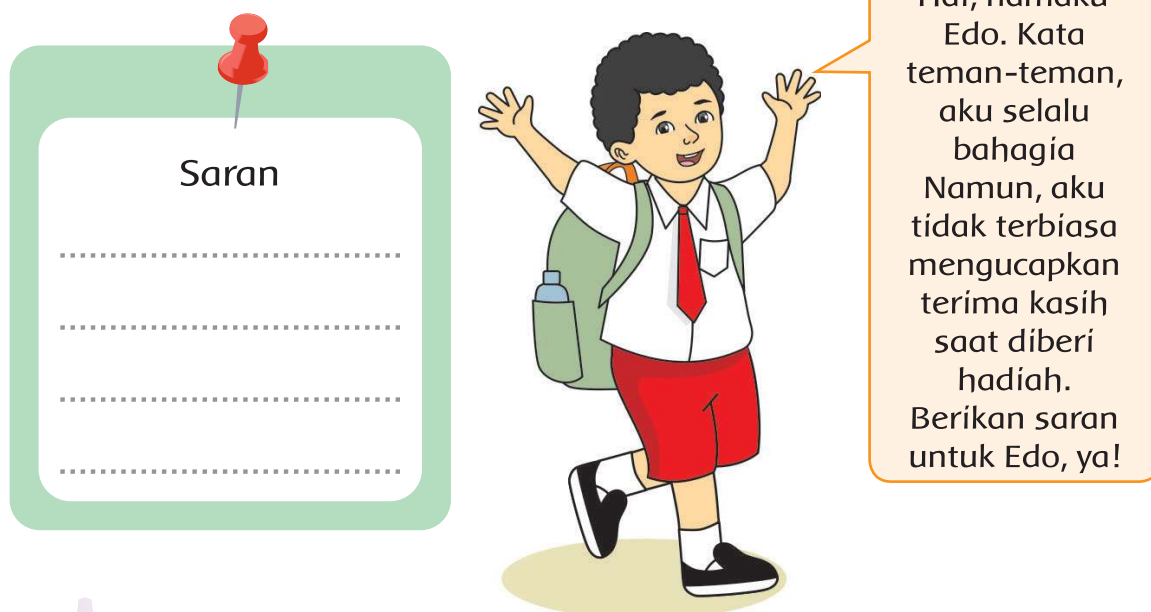
Gambar 8.23 Edo yang bahagia

Hai, namaku Karuna. Kemarin aku mendapat hadiah ulang tahun dari orang tuaku. Aku dengan senang hati mengucapkan terima kasih. Aku ingin mengungkapkan terima kasih lagi kepada orang tuaku. Apakah teman-teman ada saran untukku?
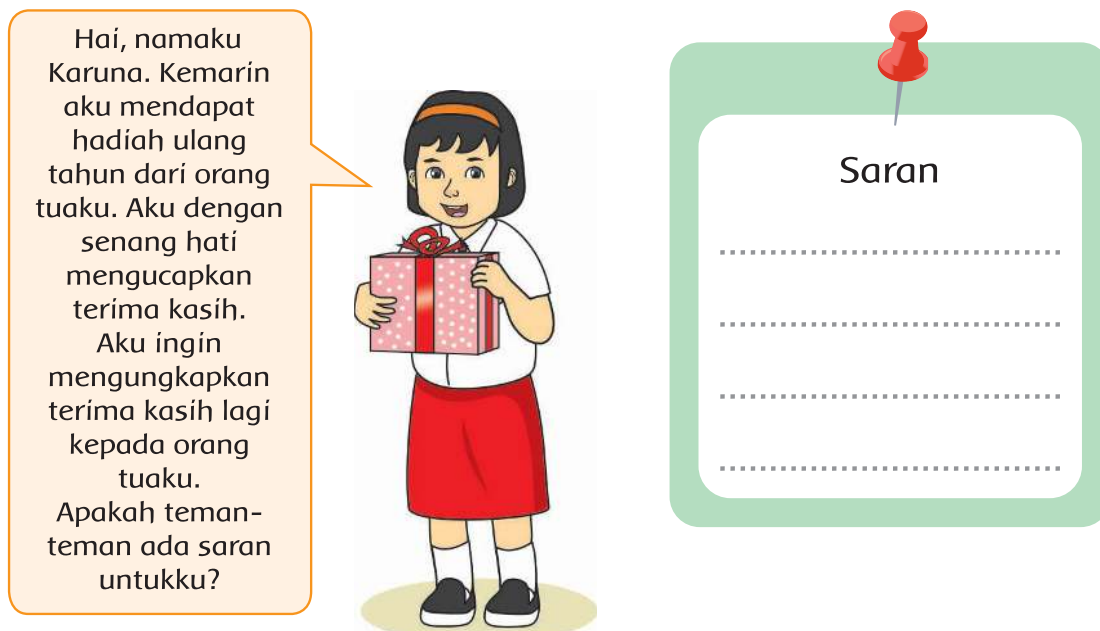
Gambar 8.24 Ucapan terima kasih Karuna

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk menciptakan rasa terima kasih?

Buatlah kalimat ungkapan terima kasih kepada ayah, ibu, guru, dan teman kalian!

1. Kalian dibelikan sepeda baru oleh ayah. Tuliskan kalimat terima kasih kepada ayah!

   ____

2. Ibu telah membantu kalian mengerjakan PR. Tuliskan kalimat terima kasih kepada ibu!

   ____

3. Guru telah memberi pelajaran kepada kalian di kelas. Tulislah kalimat terima kasih kepada guru!

    ____

4. Teman kalian telah memberi kue ulang tahun. Tulislah kalimat terima kasih kepada teman kalian!

    ____

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian:

1. Cara untuk berterima kasih kepada orang lain!
2. Mengapa ucapan terima kasih itu penting?

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya keluarga

silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/menumbuhkan-sikap-tahu-terima-kasih/4883

Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apakah manfaat berani berbuat benar?
2. Bagaimana kalau kalian diajak berbuat salah?
3. Apa manfaat dari kebaikan yang kalian lakukan?
4. Tulis pesan untuk anak yang takut berbuat baik?
5. Mengapa kalian harus membantu orang lain?
6. Apa makna dari cerita Kurunga Miga Jataka?
7. Bagimana kalau teman kalian ada yang sakit?
8. Mengapa kalian harus berterima kasih?
9. Apakah makna dari cerita Silavanaga Jataka?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas II

Penulis :
Pujimin
Roch Aksiadi

ISBN: 978-602-244-592-0 (jil.2)

BAB IX
SENANG MEMBANTU SESAMA

Namo Buddhaya

Duduk hening

Tujuan pembelajaran:

- Peserta didik mampu membangun sikap dan perilaku gotong royong, berbagi sukacita, menolong sesama, dan bersimpati pada orang lain di lingkungan keluarga dan di sekolah.

Gambar 9.1 Gotong royong di vihara

Bagaimana cara melakukan gotong royong di sekolah?
Bagaimana cara menolong menolong orang lain?
Mengapa kita harus bersimpati kepada orang lain?

Pembelajaran 27

Gotong Royong

Gambar 9.2 Gotong royong di sekolah

Gotong royong akan menumbuhkan kebersamaan. Kerja sama dilakukan untuk kepentingan orang banyak. Hasil gotong royong bermanfaat untuk banyak orang.

Ayo Menyimak
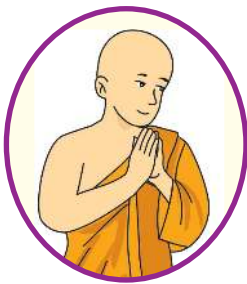
pesan pokok

Melakukan gotong royong memerlukan kerja sama.

pesan kitab suci

Kebersamaan sebuah perhimpunan mendatangkan kebahagiaan.
(*Dhammapada 194*)

Mari, bermain "Lakukan Kebalikannya".

Gambar 9.3 Permainan Lakukan Kebalikannya

Permainan "Lakukan Kebalikannya"

Cara bermain:

1. Kalian dibagi menjadi beberapa kelompok berbaris ke belakang.
2. Kalian memegang pundak teman yang ada di depannya.
3. Guru mengatakan maju, kalian berteriak maju sambil melompat.
4. Lakukan perintah lainnya seperti, mundur, kanan, dan kiri.
5. Jika sudah lancar kemudian bermain kebalikannya.
6. Jika guru mengatakan kanan, kalian teriak kanan.
7. Tetapi, lompatnya ke kiri, dan seterusnya.
8. Lakukan juga perintah lainnya seperti, mundur, kanan, dan kiri.

Setelah selesai bermain, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian dapatkan dari permainan itu?
2. Mengapa kalian harus bekerja sama?
3. Apakah kerja sama diperlukan dalam gotong royong?

Ayo Membaca

Bekerja sama merupakan tindakan yang baik.
Kalian bekerja sama untuk kepentingan orang banyak.
Kalian dapat bekerja sama membersihkan rumah.
Menghias kelas dapat dilakukan dengan bekerja sama.

Gambar 9.4 Wirya dan temannya bergotong royong

Gotong royong merupakan bagian dari kerja sama. Gotong royong dilakukan untuk kepentingan orang banyak. Gotong royong membuat pekerjaan berat menjadi ringan.

Gambar 9.5 Wirya dan Edo bekerja sama

Gotong royong harus menghargai semua orang.
Saling memberikan semangat dengan hati yang gembira.
Buddha mengajarkan kalian untuk bekerja sama. Agar kalian selalu bahagia.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Saran

....

....

....

....

....

....

Hai, namaku Dini. Kata teman-teman aku anak yang rajin. Ketika gotong royong, saya ingin membersihkan papan tulis. Namun, aku tidak berani mengatakannya. Apakah ada saran untuk aku?

Gambar 9.6 Dini yang rajin

Hai, namaku Wirya. Kemarin aku diajak gotong royong bersama tetanggaku. Tapi aku menolaknya. Aku masih banyak PR yang belum selesai. Apakah ada saran untuk aku?

Gambar 9.7 Wirya dan tugasnya

Saran

....

....

....

....

....

....

....

Refleksi

1. Kegiatan apa yang paling berkesan hari ini? Mengapa?
2. Apa yang kalian lakukan untuk menciptakan gotong royong?

Ayo Berlatih

Carilah kata-kata di bawah ini! Kata tersebut berada di tabel angka. Carilah secara mendatar dan menurun, kemudian lingkarilah!

gotong royong   kerja sama   membantu

m	e	n	y	a	p	u	t	h	k	s	r
e	e	r	f	g	j	x	w	u	o	l	t
n	w	v	h	o	b	e	r	s	a	m	a
g	c	f	t	i	p	a	n	y	w	e	w
h	e	t	k	e	r	j	a	s	a	m	a
a	e	r	u	v	k	a	h	h	v	b	u
r	d	h	k	x	r	w	u	i	t	a	w
g	o	t	o	n	g	r	o	y	o	n	g
a	w	e	t	v	y	j	q	g	u	t	i
i	w	y	b	d	g	f	r	k	r	u	r

menyapu   menghargai   bersama

Gambar 9.8 Permainan Mencari Kata

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah atau ibu kalian! Apa manfaat gotong royong di sekolah! Catat jawaban di buku tugas!

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya gotong royong silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/gotong-royong-membantu-kesulitan-di-tengah-pandemi-covid-19/8988

Pembelajaran 28

Berbagi Sukacita kepada Sesama

Gambar 9.9 Bakti Sosial ke Panti Asuhan

Bakti sosial sangat baik dilakukan. Membantu orang yang membutuhkan adalah sikap terpuji. Berkunjung dan menghibur anak di panti asuhan sangat baik. Mereka senang, jika kalian dapat bermain bersamanya.

Ayo Menyimak

Pesan pokok
Membantu orang lain yang membutuhkan, membuat berbahagia.

Semoga semua makhluk berbahagia dan tenteram.
(***Karaniyametta Sutta : 3***)

Ayo Siap-Siap

Mari, bermain "Bolehkah Saya Menyeberang?"
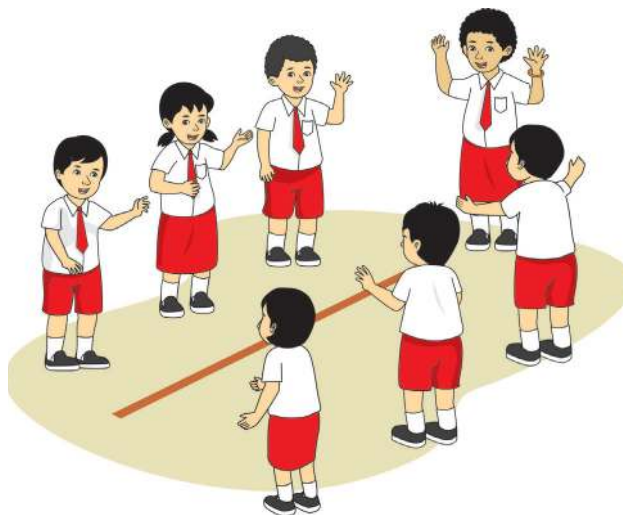
Gambar 9.10 Bermain Bolehkah Saya Menyeberang

Cara bermain:
1. Siapkan potongan kertas kecil berwarna-warni.
2. Masukkan ke wadah sebanyak jumlah kalian di kelas.
3. Kalian mengambil satu potongan kertas, tanpa melihatnya.

4. Guru menunjuk satu orang menjadi ketua.
5. Kalian yang memegang kertas berbaris di satu sisi.
6. Sedangkan ketua berdiri di sisi lainnya.
7. Diantara ketua dan kalian diibaratkan sebagai jalan
8. Kalian berkata "Pak Ketua, Pak Ketua, bolehkah kami menyeberang?"
9. Pak Ketua menjawab "Kalian boleh menyeberang dengan gembira."
10. Kalian berkata" Hore…! Bagaimana caranya?"
11. Pak ketua menjawab "Dengan melompat-lompat, dan membawa kertas warna biru"
12. Begitu seterusnya hingga selesai.

Setelah selesai bermain, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian dapatkan dari permain itu?
2. Bagaimana perasaan kalian ketika dipilih oleh ketua?

Ayo Membaca

Kebahagiaan merupakan perasaan senang dan tenteram. Memiliki apa yang diinginkan merupakan kebahagiaan.

Kegembiraan kalian, sebaiknya dibagi kepada orang lain.

Apabila berbagi kebahagiaan, kalian akan semakin berbahagia.

Gambar 9.11 Berkunjung ke Panti Asuhan

Berbagi kebahagiaan merupakan tindakan yang terpuji.
Kalian dapat memberikan dana, untuk panti asuhan.
Kalian dapat berdana dengan bermain atau bernyanyi. Anak-anak panti akan senang diajak bermain bersama.

Ayo Mencoba

Wirya melihat Rita sedang mengemas hadiah. Hadiah itu akan dibagikan ke anak-anak panti asuhan.

Kemudian, Wirya mengajak Dini untuk membantu Rita.

Wirya akan membantu Rita dengan mengajak Dini.
"Hai Din, ayo kita ke rumah Rita?" Tanya Wirya.
"Baiklan Wir, mari kita bantu Rita." jawab Dini.

Saran untuk Wirya dan Dini:

....

....

....

Gambar 9.12 Rencana Wirya dan Dini

Refleksi

1. Menurut kalian, apakah ada perilaku yang perlu kalian perbaiki? Mengapa?
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk membantu orang lain?

Ayo Berlatih

Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!
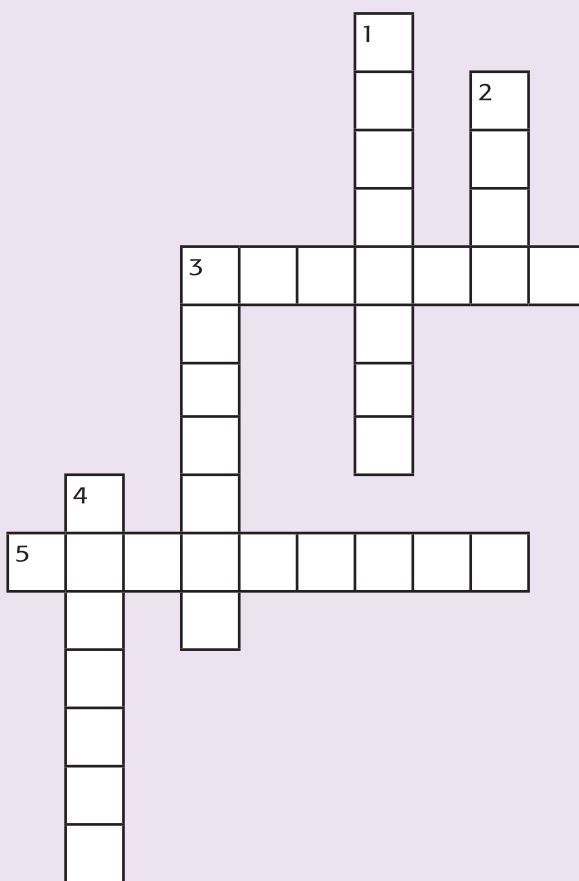
Gambar 9.13 TTS Berbagi Suka Cita

Mendatar

3. Membantu orang lain yang membutuhkan membuat kita semua...... (A-G-B-H-A-I-A)
5. .... merupakan contoh berdana untuk menghibur orang lain (Y-B-N-E-R-A-N-Y-I)

Menurun

1. Kita harus senang ketika .... orang lain (B-M-E-T-M-A-N-U)
2. Kebahagiaan sebaiknya kita..... kepada orang lain (A-B-G-I)
3. Berbagi kebahagiaan dapat juga dilakukan dengan......uang kepada panti asuhan (R-B-N-E-A-D-A)
4. Kalau kita berbagi kebahagiaan termasuk tindakan...... (R-T-E-P-J-U-I)

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Pernahkah kalian berbagi kebahagiaan?

Tanyakan kepada orang tua kalian!

1. Bagaimanakah cara berbagi kebahagiaan?
2. Apa manfaatnya berbagi kebahagiaan?

Tulis jawaban di buku tugas!

Gambar 9.14 Berbagi makanan kepada orang lain

Pengayaan

Untuk menambah wawasan kalian tentang pentingnya membantu silahkan baca berita di sini:

http://www.tzuchi.or.id/ruang-master/master-bercerita/orang-tua-yang-baik-hati/12626

Meringankan Beban Sesama

Gambar 9.15 Wirya menolong Rita

Membantu orang lain dapat dilakukan dimana saja. Di sekolah kalian bisa membantu. Membawakan buku teman, termasuk membantu. Membantu harus dilakukan dengan senang hati.

pesan pokok

Membantu orang lain merupakan sebab kebahagiaan.

Semoga semua makhluk bebas dari penderitaan.
(*Brahmavihara Pharana*)

Ayo Siap-Siap

Lakukan permainan "Mendengar secara Mendalam" berikut!

Gambar 9.16 Bermain Mendengar Mendalam

Cara bermain:

1. Kalian duduk membentuk lingkaran.
2. Guru memberikan bola kepada salah satu teman kalian.
3. Teman kalian yang memegang bola akan bercerita.
4. Cerita mengenai membantu orang lain yang pernah dilakukan.
5. Ketika bercerita, teman lainnya mendengar dengan hening.
6. Setelah selesai bercerita, kalian mengucapkan "Hebat" bersama-sama.
7. Selanjutnya bola diserahkan ke teman yang lain.
8. Teman yang memegang bola bercerita, begitu seterusnya.

Setelah selesai bermain, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kalian dapatkan dari permainan tadi?
2. Bagaimana rasanya ketika temanmu mengatakan hebat kepadamu?

Ayo Membaca

Setiap anak memiliki kemurahan hati. Membantu merupakan contoh kemurahan hati. Semakin banyak membantu, maka kalian semakin bahagia.
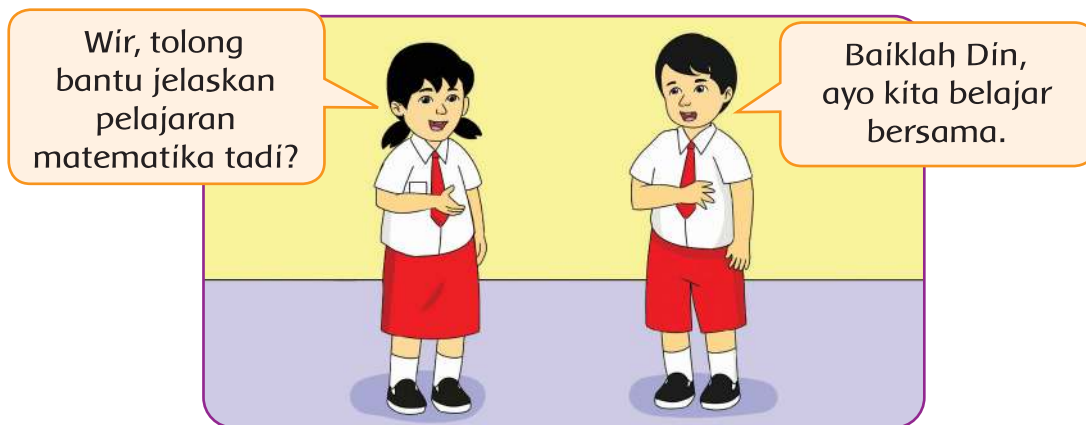
Gambar 9.17 Wirya menolong Dini

Membantu teman di sekolah merupakan perbuatan baik. Teman yang kesulitan belajar, sebaiknya dibantu.

Membantu dapat dilakukan di sekolah dan di rumah. Ayah dan ibu akan senang, jika kalian rajin membantu.

Buddha mengajarkan untuk membantu orang yang menderita.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Putu. kata teman-temanku, aku sangat ceria. Tetapi, aku jarang mambantu orang lain. Berikanlah saran untuk Putu ya….

Gambar 9.18 Putu yang Ceria

Gambar 9.19 Dini yang Baik Hati

Saran

....

....

....

....

....

....

....

....

....

Refleksi

1. Apakah kalian sering membantu teman?
2. Bagaimana cara mudah untuk membantu teman di sekolah?

Ayo Berlatih

Tuliskan bantuan kalian, ketika ada kejadian seperti dibawah ini!

1. Teman sedang menyusun alas untuk meditasi.

   ____

2. Ayah kalian terlihat lelah ketika pulang kerja.

   ____

3. Ibu membawa banyak barang dari pasar.

   ____

4. Papan tulis kelas belum bersih.

   ____

5. Teman kalian tidak membawa bekal makan.

   ____

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian! Bagaimana cara memberi bantuan untuk orang miskin! Kerjakan di buku tugas!

Pengayaan

Silahkan tambah wawasan kalian! Bacalah berita tentang meringankan beban di sini:

http://www.tzuchi.or.id/read-berita/meringankan-beban-warga-rajeg-di-tengah-pandemi/9114

Hidup Bersimpati

Gambar 9.20 Karuna mengungkapkan rasa simpati

Ungkapan simpati atas kebahagiaan orang lain sangat baik. Bisa berupa ucapan yang penuh semangat. Bisa juga dengan memberikan hadiah. Rasa simpati harus terus dijaga. Rasa simpati membuat kalian berbahagia.

pesan pokok

Simpati merupakan perhatian cinta kasih kepada orang lain.

Semoga semua makhluk
tidak kehilangan kesejahteraan yang
telah mereka peroleh.
(Brahmavihara Pharana)

Ayo Siap-Siap

Lakukanlah bernyanyi "Selamat Ulang Tahun" berikut! Ikuti instruksi guru kalian!

Selamat Ulang Tahun

4/4 Gembira **Joky**

6 1 | 4 4 . 4 . 2 1 | 2 6 . 6 . 6 1 | 2 2 1 1 2 1 | . . .
Un tuk mu ka wan ka mi u cap kan se la mat u lang ta-hun

6 1 | 4 4 . 4 . 2 1 | 2 6 . 6 . 6 1 | 2 2 1 1 . 4 | . . .
ra ih lah te rus ci ta - ci ta mu do a ka mi ser ta mu

1 1 | 6 6 6 6 6 6 6 | 6 4 4 4 4 2 2 | 1 3 3 4 . 5 | . . .
Se- la - mat ulang tahun se- la-mat u-lang ta-hun sa-lam ka- mi un- tuk - mu

1 1 | 6 6 6 6 6 6 6 | 6 4 4 4 4 2 2 | 1 3 3 5 . 4 | . . .
Se-mo - ga ber-ba- ha-gia da-mai dan sejah-te-ra s'la- lu da -lam Tri- rat - na

Gambar 9.21 Syair Lagu Selamat Ulang Tahun

Setelah selesai bernyanyi, jawablah pertanyaan berikut!

1. Pelajaran apa yang kalian dapatkan?
2. Mengapa kalian mengucapkan selamat ulang tahun?
3. Mengapa kalian bergembira ketika orang lain ulang tahun?

Ayo Membaca

Hidup bersimpati membuat bahagia. Simpati membuat orang lain menjadi lebih nyaman.

Kalau teman berbahagia, kalian juga harus berbahagia. Ini akan membuat teman kalian semakin bahagia.

Apabila teman menderita, kalian harus turut merasakannya. Teman yang sedang menderita harus dibantu. Dengan demikian kalian akan menjadi lebih baik.

Gambar 9.22 Perayaan Ulang Tahun Wirya

Hidup bersimpati akan memperoleh ketenangan. Kalian tidak boleh iri terhadap teman yang berhasil.
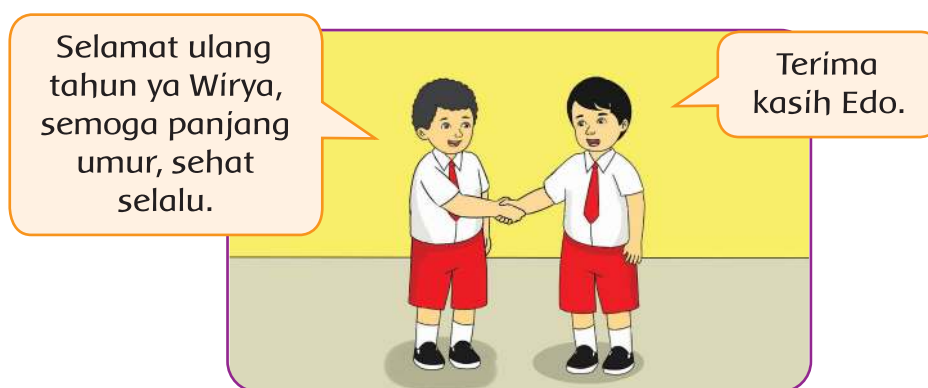
Gambar 9.23 Ucapan Selamat Ulang Tahun dari Edo

Rasa simpati kepada orang lain harus kalian jaga. Simpati dapat membuat ketenangan dan kedamaian. Buddha untuk bersimpati kepada orang lain.

Ayo Mencoba

Berilah saran untuk teman kalian di bawah ini!

Hai, namaku Edo. Kata teman-teman aku selalu ceria. Namun, kadang kala aku merasa iri.
Ketika teman saya mendapat juara. Berikanlah saran untuk Edo ya?

Gambar 9.24 Edo yang ceria

Gambar 9.25 Karuna yang Baik Hati

Hai, namaku Karuna. Saudara sepupuku sekarang sedang di rumahku. Aku akan memberikan kado kepadanya Namun, aku tidak tahu cara menyampaikannya. Apakah teman-teman ada saran untuk aku?

Saran

....

....

....

....

....

....

....

Refleksi

1. Mengapa kalian harus bersimpati atas kebahagiaan teman?
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk menciptakan simpati?

Ayo Berlatih

Carilah rute yang tepat jika Wirya akan ke rumah Edo mengantarkan hadiah ulang tahunnya!
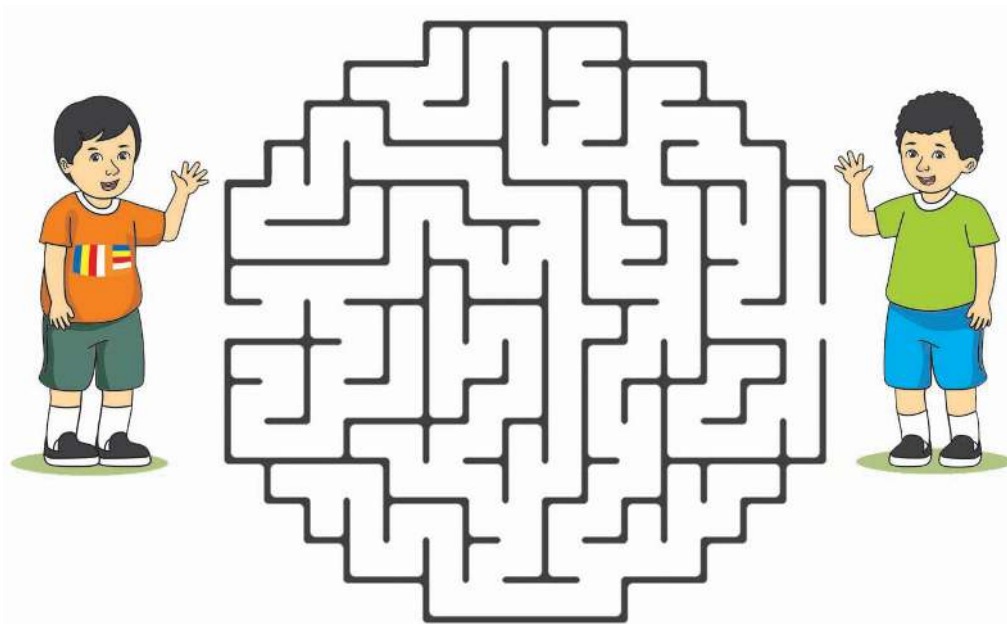
Gambar 9.26 Rute Rumah Edo

Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Tanyakan kepada ayah dan ibu kalian! Mengapa kalian bergembira atas keberhasilan orang lain? Kerjakan di buku tugas!

Pengayaan

1. Buatlah gambar dengan tema "Selamat Ulang Tahun"!
2. Ceritakan isi gambar tersebut kepada teman dan guru!

Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bagaimana cara melakukan gotong royong di sekolah?
2. Gotong royong dilakukan untuk kepentingan siapa?
3. Mengapa kalian harus menghargai orang lain?
4. Bagaimana cara menolong menolong orang lain?
5. Mengapa kalian harus berbagi kebahagiaan?
6. Berikan contoh berbagi kebahagiaan di panti asuhan!
7. Mengapa kita harus bersimpati kepada orang lain?
8. Bagaimanakah jika temanmu ada yang kesulitan belajar?
9. Bagaimanakah jika papan tulis kelas kotor?
10. Apa sikap kalian dengan temanmu yang berhasil?

Membantu ayah dan ibu.
Tidak melakukan pekerjaan tercela,
adalah berkah utama.
Maṅgala Sutta 11 & 13

DAFTAR PUSTAKA

Filip J.R.C. Dochy. 1996. *Assessment Of Prior Knowledge And Learning Processes.* New York: Springer

Hyland Terry. 2011. *Mindfulness and Learning Celebrating the Affective Dimension of Education*. New York: Springer

Irfan Amalee & Irfan Nurhakim. 2018. *Panduan Guru Mengajarkan 12 Nilai Dasar Perdamaian (Edisi 2).* Bandung: Master Peace Writing Labs PT Media Damai Indonesia.

Jones Kevin & Charlton Tony. 1996. *Overcoming Learning and Behaviour Difficulties*. New York: Routledge

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Dokumen Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Dokumen Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.* Jakarta.

Seibert W.Kent & Daudelin W. Marilyn. 1999. *The Role of Reflection in Managerial Learning*. London: Quorum Books

Mamit, *Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis anak-anak.* Karya Bhante Saddhanyano, Sekber PMVBI Vihara Dharma Bhakti, Jakarta tanpa tahun

Thayono Wijaya, Terj., *Life Of The Buddha*, Asia Pulp & Paper Buddhist Society 2004

Tim Penyusun 1998, *Dhammapada Sabda-sabda Buddha Gotama*, Surabaya, Paramita

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, Jakarta 1996.

Tim Penyusun, *Paritta (Buku Tuntunan Puja Bhakti)*, Sangha Agung Indonesia Cetakan I, Maret 2019

Berusaha tidak berbuat kejahatan,
Bersemangat berbuat kebajikan,
Sucikan hati dan pikiran.
Inilah Inti
Ajaran Para Buddha

Dhammapada 18

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Pujimin, S.Ag.,M.Pd.

E-mail : puji.mujur@yahoo.com
ppujimin@gmail.com
muju.puji@gmail.com

Alamat Kantor : SDN Tegal Alur 03 Pagi
Jl. Mirinda RT 007/005
Kelurahan Tegal Alur
Kecamatan Kalideres
Kota Jakarta Barat
Kode Pos 11820

Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2017 – Sekarang: Kepala Sekolah SDN Tegal Alur 03 Pagi
2. 2014–2016: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 01 Pagi Jakarta
3. 2011–2014: Kepala Sekolah di SDN Tegal Alur 10 Pagi Jakarta
4. 2011–2013: Dosen Character Building di Universitas Bina Nusantara Jakarta
5. 2006–2016: Dosen Sejarah Agama Buddha Dunia di STAB Dutavira Jakarta
6. 2005–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Tegal Alur 19 Petang Jakarta
7. 1995–2011: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMK Yadika 1 Tegal Alur

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Program Studi Magister Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta (2006–2008)
2. S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (1993–2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas II 2021
2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2017
3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB Tunarungu Kelas X 2015

4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas III 2015
5. Panduan Belajar Mandiri Paket B Kelas VIII 2014
6. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas V 2014
7. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas IV 2013

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

Tidak Ada

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap	:	Roch Aksiadi, S.Ag., ST., MM.
E-mail	:	ratanavaro@gmail.com rochaksiadi@yahoo.co.id
Alamat Kantor	:	SMA Ehipassiko School Jl. Letnan Sutopo Kav. B2 No. 1-2 Sektor XIV.4 BSD City Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Kode Pos 15310
Bidang Keahlian	:	Kepala Sekolah Pembina Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Kepala Sekolah SMAS Ehipassiko School tahun 2020 – sekarang.
2. Pembina Guru Pendidikan Agama Buddha SMAS Ehipassiko School tahun 2015 – sekarang.
3. Kepala Sekolah SMAS Ehipassiko School tahun 2015-2018.
4. Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMAS Ehipassiko School tahun 2015 - sekarang.
5. Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Ehipassiko School tahun 2011-2018.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Jurusan Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Program Studi Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Tangerang (masuk tahun 2016 dan lulus tahun 2018).
2. S1: Jurusan Teknik Informatika, Program Studi Teknik di Universitas Muhammadiyah Tangerang (masuk tahun 2010 dan lulus tahun 2014).
3. S1: Jurusan Dharma Achariya/program studi Dhammaachariya di Sekolah Tinggi Agama Buddha Bodhi Dharma Medan (masuk tahun 2004 dan lulus tahun 2008).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Biografi Anak Desa Maha Pandita T. Harmanto tahun 2019

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Puji Sulani
E-mail : pujisulani81@gmail.com
Alamat Kantor : STABN Sriwijaya
Tangerang Banten,
Jln. Eduton BSD City Serpong,
Tangerang Banten
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir
1. Dosen Sejarah Agama Buddha dan Kependidikan, STABN Sriwijaya Tangerang Banten.
2. Dosen Pendidikan Agama Buddha, Universitas Esa Unggul Jakarta.
3. Dosen Pendidikan Agama Buddha, UNP Veteran Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar
1. S-1 STAB Nalanda, Pendidikan Agama Buddha, 2000-2004.
2. S-2 STAB Maha Prajna Jakarta, Pendidikan Agama Buddha, 2011-2012.
3. S-2 Universitas Negeri Jakarta, Pendidikan Sejarah, 2012-2014.
4. Mahasiswa Program Doktor, Ilmu Sejarah, Universitas Indonesia(2018-sekarang).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
1. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 1, tahun 2010.
2. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SD Kelas 2-6, tahun 2012.
3. Pendidikan Agama Buddha Kurikulum 2006 SMP Kelas 7-9, tahun 2012.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)
1. Relevansi Aspek Moral Jataka pada Relief Candi Borobudur dalam Pengembangan Budaya Humanis (2011).
2. Makna Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Aspek Sejarah dalam Menumbuhkan Historical Awarness Peserta Didik SMP Tri Ratna Jakarta (2015)
3. Analisis Instrumen Hasil Belajar Buatan Guru DKI Jakarta Peserta Workshop Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal Ujian Sekolah (2016).

4. Pengelolaan dan Kesiapan Dhammasekha Nonformal Menjadi Formal (2016).
5. Pandangan Guru PAB terhadap Pendidikan PAB Sebagai Pendidikan Nilai (2017_1).
6. Pengembangan IPK Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2017_2).
7. Peran lembaga keagamaan Buddha dalam Pelayanan PAB (tim_2017).
8. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual PAB & BP SMP (2018).
9. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Buddha pada Lembaga Keagamaan Buddha di Kabupaten Tangerang Bagian Utara (tim_2018).

■ **Informasi Lain dari Penelaah**

1. Penelaah Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 (2015-2016).
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013.
3. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamanaan Buddha-Dhammasekha.
4. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan Keagamaan Buddha-Sekolah Minggu Buddha.
5. Tim (Ditjen Bimas Buddha) Penyusun Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, tahun 2020.
6. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, tahun 2020.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Dr. Suherman
E-mail : herusuhermanlim@gmail.com
Alamat Kantor : Mutiara Bangsa
School Pois Indah Raya no. 888
Cipondoh Tangerang
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2003 - 2017: Presenter Radio Cakrawala & TVRI.
2. 2003 - sekarang: Moderator & Pembicara di beberapa kalangan di Indonesia.
3. 2013: Dosen Pascasarjana Univ. Nusa Mandiri dan STAB Nalanda.
4. 2017 - sekarang: Dosen Pascasarjana STAB Smaratungga.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (2010-2015).
2. Sertifikasi CPS (Certified Public Speaker) dari IPSA (Indonesia Profesional Speaker Association), Jakarta, 2016.
3. Program Pendidikan Regular Angkatan (PPRA) ke-56 Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI). 2017.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. The Spirit of Dharma, tahun 2008.
2. Ayo Bangkit, Bangun Negeri Tercinta Indonesia dalam rangka 100 tahun Kebangkitan Nasional, tahun 2008.
3. Enjoy dalam Dharma, tahun 2010.
4. Gethek Kecil, tahun 2013.

PROFIL ILUSTRATOR DAN PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Cindyawan

E-mail : cindyawanssn@gmail.com

Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta

Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kanpung Baru - Surakarta

Bidang Keahlian : Desain

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta

PROFIL PENYUNTING

Nama : Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
E-mail : nonatula6@gmail.com
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Pusat Perbukuan 1988-2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

Judul Buku

Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Ulfah Yuniasti
E-mail : ulfahyuniasti1992@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. D3: Desain Grafis Politenik Negri Media Kreatif Jakarta (2010)

■ **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. 2013–sekarang : Freelance Graphic Designer/Setter
2. 2015–2017 : E-Commerce Graphic Designer

Bagaikan sekumpulan bunga dapat dibuat banyak karangan bunga. Demikianlah hendaknya manusia banyak melakukan kebajikan.

Dhammapada 53